

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI MATA PELAJARAN FIKIH
UNTUK MENGAKTIFKAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS II MI
MUHAMMADIYAH GAYAM KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Risma Damayanti
18422108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI MATA PELAJARAN FIKIH
UNTUK MENGAKTIFKAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS II MI
MUHAMMADIYAH GAYAM KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Risma Damayanti
18422108

Dosen Pembimbing:
Dra. Sri Haningsih, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risma Damayanti

NIM : 18422108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih untuk
Mengaktifkan Pembelajaran Siswa Kelas II MI Muhammadiyah
Gayam Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Risma Damayanti

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiagi@uii.ac.id
W. fiagi.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Oktober 2023
Judul Skripsi : Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih untuk Mengaktifkan Siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023
Disusun oleh : RISMA DAMAYANTI
Nomor Mahasiswa : 18422108

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji I : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji II : Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. (.....)
Pembimbing : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 10 Oktober 2023



Dekan,

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 9 Muharram 1445 H
27 Juli 2023 M

Hal : Skripsi

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 419/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2022 tanggal 14-04-2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Risma Damayanti

Nomor Pokok/NIMKO : 18422108

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih untuk Mengaktifkan Pembelajaran Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Gayam Tahun Ajaran 2022/2023

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.
Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Risma Damayanti

NIM : 18422108

Judul Skripsi : Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran
Fikih Untuk Mengaktifkan Pembelajaran Siswa kelas
II MI Muhammadiyah Gayam Kabupaten Sukoharjo
Tahun Ajaran 2022/2023

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).” (Q.S An Nahl : 125)*

* Tim Penerjemah Al-Qur'an Cordoba, *Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2019), hal. 281.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi`alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah mencurahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua, terutama pada penulis, sehingga penulis masih di berikan Kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata 1 (S1).

Shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas pembelajaran serta pengalamannya yang sangat berharga.
2. Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Priyanti A.Md.,kl terimakasih atas bimbingan, motivasi, kasih sayang, dan supportnya kepada penulis.
3. Saudara kandungku Ristianto Wahyu Pradana terimakasih sudah memberikan dukungan serta motivasinya kepada penulis.
4. Teman serta sahabat penulis Ida Nur farida, Yuli Astuti, Dika Paramita terimakasih sudah memberikan dukungannya kepada penulis.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI MATA PELAJARAN FIKIH UNTUK MENGAKTIFKAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH GAYAM TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh:

Risma Damayanti

(18422108)

Permasalahan yang dihadapi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo yaitu kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran fikih. Sehingga dengan begitu guru tidak mengetahui siswa yang sebenarnya belum faham terhadap pembelajaran tersebut. Kurangnya metode pembelajaran yang efektif pada mata Pelajaran fikih menjadikan peserta didik pasif dalam pembelajaran dan kurangnya pemahaman mengenai hukum - hukum islam. Masalah ini harus segera diatasi karena pentingnya pembelajaran fikih di MI Muhammadiyah Gayam karena mata pelajaran ini sebagai pedoman dalam kehidupannya sehari-hari serta peserta didik nanti dapat mengamalkannya pada dirinya ataupun lingkungan masyarakat sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis dalam masyarakat, teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket dengan informan penelitian adalah guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi dan analisis data menggunakan model milik Miles and Huberman reduksi, penyajian data, verifikasi data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ini adalah keaktifan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo lebih meningkat dibanding sebelum adanya penerapan metode demonstrasi karena dengan adanya metode demonstrasi peserta didik jadi lebih aktif dan ikut berkontribusi dalam praktik pada materi shalat. Hal ini berdampak kepada pemahaman peserta didik yang lebih bermakna sehingga mudah diingat dan dipraktikkan di kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci : *fikih, demonstrasi, keaktifan.*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF FIKIH DEMONSTRATION METHOD TO ACTIVATE LEARNING OF CLASS II STUDENTS OF MI MUHAMMADIYAH GAYAM ACADEMIC YEAR 2022/2023

By:

Risma Damayanti

(18422108)

The problem faced by MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo is the lack of effective use of learning methods in learning fiqh. So that the teacher does not know students who actually do not understand the learning. The lack of effective learning methods in fiqh subjects makes students passive in learning and lacks understanding of Islamic laws. This problem must be addressed immediately because of the importance of learning fiqh at MI Muhammadiyah Gayam because this subject serves as a guide in their daily life and students can later practice it on themselves or the community so that they become better individuals.

This research was conducted using a qualitative research approach, because this research was carried out in natural conditions (natural setting). This study aims to solve practical problems in society, data collection techniques using interviews, observation, documentation and questionnaires with research informants are fiqh subject teachers and class II students at MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo. Data validity techniques used triangulation and data analysis using Miles and Huberman's model of reduction, data presentation, data verification, and data conclusion.

The results after this research was that the activity of class II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo students increased compared to before the implementation of the demonstration method because with the demonstration method students became more active and contributed to practice in prayer material. This has an impact on students' understanding which is more meaningful so that it is easy to remember and practice in their daily lives.

Keywords: *fiqh, demonstration, liveliness.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

أَهْلِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan taufik,rahmat dan ridho-Nya serta hidayah-Nya kepada kita semua dan yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, serta Kesehatan dan kesabaran dan kemudahan penulis dalam Menyusun skripsi, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi pada mata pelajaran fikih untuk mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Tahun ajaran 2022/2023. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman yang jahiliah menuju zaman yang terang bederang seperti saat ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan banak terimakasih kepada beberapa pihak atas bimbingan, perhatian, bantuan, masukan serta doanya yang telah diberikan kepada penulis. Tanpa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu mendo'akan kepada seluruh mahasiswanya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE.,MM. selaku Kajor Jurusan Studi Islam.

4. Ibu Tulasmi,S.E.I.,M.E.I. Selaku Sekertaris Jurusan Studi Islam yang memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalma menyelesaikan proposal skripsi.
5. Ibu Mir'atun Nur Arifah,S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.
6. Ibu Siti Afifah Adawiyah,S.Pd.I.,M.Pd. Selaku Sekertaris Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
7. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan motivasi serta ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Drs. Aden Wijdan SZ,M.S.i selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahnya kepada penulis dalam bidang akademik.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Sutrisno dan ibu Priyanti, Amd,KL dan kakak kandung penulis Ristianto Wahyu Pradana yang telah memberikan dukungan, doa serta motivasinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugasakhir ini.
10. Seluruh dosen PAI Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Mir'atunNur Afifah,S.Pd.I.,M.Pd.I, Siti Afifah Adawiyah,S.Pd.I.,M.Pd, Dr. Drs. Ahmad Darmadji,M.Pd, Dr. Drs. MuzhoffarAkhwan,MA, Dr. Junanah, MIS, Dr. Drs. M. Dewantoro,M.Ag, Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si, Dra. Sri Haningsih, M.Ag, Drs. Nanang Nuryata, M.Pd, Siska Sulistyorini, S.Pd.I,MSI, Lukman, S.Ag., M.Pd, Supriyanto Abdi,S.Ag.,MCAA, Burhan Nudin, S.Pd.I.,M.Pd.I, Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I, Edi Safitri,S.Ag.,M.S.I, Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I.,M.Pd.I, Kurniawan Dwi Saputra, Lc.,M.Hum, Ahmad Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh,S.Pd.I.,M.Ed. atas segala bentuk ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama menempuh studi ini.
11. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan berbagai macam administrasi.
12. Bapak Hardi S.Pd, selaku kepala sekolah MI Mummadiyah Gayam Kabupaten

Sukoharjo yang telah memberikan izin dan menyambut dengan baik kepada penulis pada saat penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.

13. Kepada Dewan Guru MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian di MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.
14. Kepada teman serta sahabat penulis Ida Nur Farida, Dika Paramita, dan Yuli Astuti yang sudah memberikan dukungan, doa, dan motivasinya kepada penulis selama dalam penyusunan tugas akhir penulis.
15. Seluruh keluarga besar PAI Angkatan 2018, sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas segala bantuan, doa, dukungan serta arahan yang telah diberikan oleh Bapak, Ibu, Saudara, dan para sahabat kepada penulis dapat menjadi ladang pahala oleh Allah SWT. Aamiin.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan. Dengan kerendahan hati, penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pada diri penulis. Terakhir yang tidak kalah pentingnya, penulis berterima kasih pada diri penulis untuk selalu merasa percaya diri, dan sudah bersabar dalam penulisan skripsi ini.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Penulis,



Risma Damayanti

HALAMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988. Nomor : 158 Tahun 1987
Nomor : 0543/b/u/1987

- **Konsonan**

Fonem konsonan Bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam literasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini merupakan daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

NO	ARAB	NAMA	LATIN
1.	ا	Tidak dilambangkan	A
2.	ب	Be	B
3.	ت	Te	T
4.	ث	Es (dengan titik dibawah)	S
5.	ج	Je	J
6.	ح	Ha (dengan titik dibawah)	H
7.	خ	Ka dan ha	Kh
8.	د	De	D
9.	ذ	Zet (dengan titik di atas)	Z
10.	ر	Ra	R

11.	ز	Za'	Z
12.	س	Sin	S
13.	ش	S dan y	Sy
14.	ص	S (dengan titik dibawah)	S
15.	ض	De (dengan titik dibawah)	D
16.	ط	Te (dengan titik dibawah)	T
17.	ظ	Zet (dengan titik dibawah)	Z
18.	ع	Koma terbalik	'
19.	غ	Gain	G
20.	ف	Fa'	F
21.	ق	Qaf	Q
22.	ك	Kaf	K
23.	ل	Lam	L
24.	م	Mim	M
25.	ن	Nun	N
26.	و	Waw	W
27.	هـ	Ha	H
28.	ء	Apostrof	'
29.	ي	Ya	Y

- **Vokal Arab**

Dalam vokal Arab terdiri dari 2 vokal yaitu vokal tunggal (Monoftong) dan vokal Rangkap (Diftong).

1. Vokal Tunggal

Dalam Bahasa Arab vokal tunggal di lambangkan dengan tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut ini :

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ُ	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Dalam Bahasa Arab vokal Rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- سَوْفَ saufa
- فَعَلَ fa'ala

• Maddah

Maddah merupakan vokal Panjang yang dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla

- يَقُولُ yaqūlu
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- **Ta' Marbutah**

Ta' Marbutah memiliki 2 transliterasi, yaitu :

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah hidup transliterasinya adalah 't' atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah.

2. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah mati transliterasinya adalah 'h' atau yang mendapat harakat sukun.

3. Ta' Marbutah ditransliterasikan dengan 'h' jika kata terakhir Ta' Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan yang kedua terpisah.

Contoh :

- رَاوْدَةُ لِأَطْفَالٍ raudah atfal/ raudatul atfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al madinatu muawarah

- **Syiddah (Tasydid)**

Dalam Bahasa Arab syiddah atau tasydid dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syiddah atau tanda tasydid, dengan transliterasinya yaitu huruf.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

- **Kata Sandang**

Dalam sistem tulisan Arab kata sandang dilambangkan dengan huruf, yaitu ا ل, akan tetapi dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan seperti berikut :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu diganti dengan huruf 'I'.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan.

Yang diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang dihubungkan dengan tanpa sempang dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar rajulu
- الْقَلَمُ al qalamu
- الشَّمْسُ asy syamsu
- الْجَلالُ al jalaalu

• Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai asprof. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal di lambangkan dengan tulisan Arab yaitu berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an nau'u
- إِنَّ inna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. KAJIAN PUSTAKA	8
B. LANDASAN TEORI	13
1. Metode Demonstrasi.....	13
2. Mata Pelajaran Fikih	24
3. Pembelajaran	29
4. Mengaktifkan Siswa.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36

A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	37
C.	Teknik Pengumpulan Data	37
D.	Keabsahan Data	41
E.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	45
B.	Hasil Penelitian	52
1.	Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Untuk Mengaktifkan Pembelajaran siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	52
2.	Kendala – kendala yang dialami guru dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran fikih untuk mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	59
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	61
4.	Solusi dalam mengatasi kendala-kendala ketika Implementasi Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.	64
BAB V	PENUTUP	67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Analisis data Miles and Huberman.....	44
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Guru MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	47
Tabel 2. Alokasi Waktu Kurikulum MI Muhammadiyah Gayam Tahun Ajaran 2022/2023.....	48
Tabel 3. Data Fasilitas Sarana dan Prasana MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	49
Tabel 4. Penilaian guru fikih terhadap keaktifan siswa pada implementasi Metode Demonstrasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	76
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	79
Lampiran 4. Instrumen Observasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran adalah suatu cara di manabahan pelajaran harus disajikan untuk mencapai tujuan pelajaran¹. Metode pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan barang saja, manusia pun juga termasuk sebagai metode. Metode pembelajaran juga merupakan salah satu alat atau sarana prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan². Metode sangat penting digunakan dalam menyukseskan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini mengubah rencana yang dibuat menjadi kegiatan nyata sehingga tujuan yang dibuat tercapai secara optimal.

Keberhasilan suatu pembelajaran tergantung pada metode dan strategi pembelajaran yang digunakan. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila menggunakan metode yang tepat, karena metode dan Pendidikan sangat berkaitan satu sama lain. Peran guru dalam Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik. Proses pembelajaran adalah bagian dari pendidikan di manaproses dan tujuan pembelajaran yang baik dan terencana sangat diharapkan³. Berdasarkan hal di atas perlu adanya dukungan yaitu dengan sarana prasarana yang memadai. Tak terkecuali pada pembelajaran fikih. Fikih merupakan ilmu

¹ Al Abhror, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Tulungagung" (UIN Tulungagung, 2019).

² Nur Indrasari, "Penerapan Metode Demontsrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Peningkatan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas Satu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka Kec, Tombolo Pao Kab, Gowa" (UIN Alauddin Makassar, 2018).

³ Muhammad Yasfiudin, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di MTs Salafiyah Syafi'iah Proto Kedungwuni Pekalongan" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN, 2019).

syari'at islam yang mempelajari tentang hukum-hukum dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat dan kehidupan manusia dengan tuhan⁴.

Adanya ikatan antara materi fikih dan praktek syari'at itu sendiri, yang berkesinambungan dengan perilaku manusia. Oleh karena itu, dalam pembelajaran fikih penyampaian materinya tidak hanya fokus pada penjelasan guru dan pasifnya peserta didik dalam pembelajaran. Tidak adanya peran aktif dari peserta didik, khususnya praktek dalam pembelajaran, dapat menyebabkan tidak maksimalnya dalam penyampaian materi tersebut. Sehingga guru dapat memanfaatkan pembelajaran dengan menggunakan metode atau strategi yang tepat. Agar peserta didik dapat memahami pembelajaran secara maksimal terutama pada mata pelajaran fikih yang hampir semua materi pembelajarannya dengan cara praktikum.

Kegiatan belajar mengajar sebaiknya dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan, agar memotivasi peserta didik untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran. Apalagi jika proses belajar ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar, karena pada dasarnya anak usia sekolah dasar ini memiliki karakteristik yang aktif, tidak bisa diam, dan cenderung mudah bosan. Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

⁴ Aini Maghfiroh and Ali Bowo Tjahjono, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudhu Di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen-Demak," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 2020, 112–25.

Pada proses pembelajaran di kelas, khususnya pada tingkat sekolah dasar, metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode adalah suatu cara di manabahan pelajaran harus disajikan untuk mencapai tujuan pelajaran⁵. Pembelajaran fikih sangat penting untuk diajarkan dan diterapkan oleh siswa terutama dilembaga formal khususnya sekolah dan madrasah. Oleh karena itu, tujuan mempelajari fikih adalah untuk mengetahui hukum Islam (kognisi) dari menjadi bisa berbicara (psikomotor), mengamalkan hukum (secara efektif), dan mengikuti hukum⁶.

Pembelajaran fikih dimaksudkan guna untuk menjadikan peserta didik lebih memahami kaidah-kaidah Islam melalui aturan pelaksanaannya dan supaya peserta didik dapat menerapkan di kehidupan mereka masing-masing. Adanya pembelajaran fikih ini sangat penting bagi siswa kelas II di MI Muhammadiyah Gayam guna memberikan pemahaman mengenai hukum-hukum islam yang ada di kehidupan pribadi atau sosial mereka. Ilmu fikih itu salah satu ilmu yang mempengaruhi nilai ibadah yang memiliki ikatan dengan Pendidikan atau pemahaman mengenai fikih.

Hasil pada observasi awal di MI Muhammadiyah Gayam pada Kenyataanya masih banyak ditemukan guru-guru yang belum menggunakan metode yang tepat pada mata pelajaran fikih ini. Tepatnya kurang penggunaan metode pembelajaran

⁵ Abhror, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Tulungagung."

⁶ Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah," *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (2020): 167–79, <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.

yang efektif dalam pembelajaran fikih. Sehingga dengan begitu guru tidak mengetahui siswa yang sebenarnya belum faham terhadap pembelajaran tersebut. Kurangnya metode pembelajaran yang efektif pada mata Pelajaran fikih menjadikanpesertadidik pasif dalam pembelajaran dan kurangnya pemahaman mengenai hukum- hukum islam.⁷

Untuk menjembatani kebutuhan ketepatan metode dan materi-materi yang terkandungdalam pembelajaran fikih, metode demonstrasi dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan metode yang berkesuaian dengan pembelajaran fikih. Demonstrasi adalah salahsatu metode mengajar guru, permintaan atau tugas yang disengaja kepada seorang siswa untuk menunjukkan kepada siswa suatu proses atau metode⁸. Penyampaian materi fikih akan jauh lebih mudah untuk dipahami oleh siswa jika menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian pembelajaran akan berjalan dengan efektif, karena guru dapat membimbing siswa untuk memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat meningkatkankegiatan belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas penulis memberikan solusi dengan mengimplementasikan metode demonstrasi dan tertarik untuk mengajukan penelitian kualitatif dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran fikih untuk mengaktifkan pembelajaran siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Tahun Ajaran 2022/2023”.

⁷ Observasi Awal kegiatan Pembelajaran, 15 Maret 2022.

⁸ Tri Ahbatul Aini et al., “Implementasi Metode Demonstrasi Konstruktivistik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Bertanggung Jawab Di Sman 8 Malang,” *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): 59–67.

B. Fokus dan Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini ialah untuk mengaktifkan Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Gayam Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Pertanyaan penelitian ini ialah :

1. Apakah Implementasi Metode Demonstrasi mata pelajaran fikih dapat mengaktifkan pembelajaran siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung Implementasi Metode Demonstrasi pada mata pelajaran fikih untuk mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Demonstrasi pada mata pelajaran fikih untuk mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung ketika pengimplementasian Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih untuk Mengaktifkan Pembelajaran siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan teoritis sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan bagi guru dan siswa dalam memperbaiki pembelajaran.
- b. Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas guru dalam efektivitas

pembelajaran.

- c. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Adapun kegunaan praktis sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan macam-macam strategi pembelajaran guna memperbaiki hasil belajar siswa.
- b. Membantu sekolah untuk mengembangkan kualitas Pendidikan di sekolah tersebut.
- c. Untuk Orang Tua dapat mengetahui hasil belajar putra-putrinya di sekolah MI Muhammadiyah Gayam.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memberikan suatu gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menggunakan sistematika yang terdiri bagian formalitas, bagian isi, dan bagian akhir atau penutup. Adapun yang terdapat pada bagian formalitas yaitu Halaman Judul, Halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar Gambar.

Lalu untuk bagian isi terdapat beberapa bab, bab *pertama* ialah pendahuluan. Pada Bab Pendahuluan menjelaskan mengenai Latar Belakang, fokus dan pertanyaan penelitian, Tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab *kedua* yaitu kajian Pustaka, dan Landasan Teori tentang

penelitian terdahulu yang relevan, implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih yang meliputi pengertian dari metode demonstrasi, pembelajaran fikih, pentingnya pembelajaran fikih, manfaat mata pelajaran fikih, pengertian pembelajaran dan gaya belajar. Bab *ketiga* Metode Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, Teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab *keempat* merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum mengenai lokasi penelitian, implementasi metode demonstrasi di MI Muhammadiyah, hasil belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam pada pembelajaran fikih dengan menggunakan metode demonstrasi, serta kendala dan solusi dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran fikih dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam. Bab *kelima* yaitu penutup meliputi kesimpulan dan saran, dan pada bagian akhir terdapat daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka merupakan bagian dari penelitian⁹. Dalam penelitian ini masalah yang akan di teliti oleh penulis yaitu Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pembelajaran Fikih untuk Mengaktifkan Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Gayam Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya telah dilakukan penelitian yang hampir sama.

Beberapa sumber yang merupakan hasil penelitian sebelumnya ialah sebagai berikut:

1. M. Mudassir, menulis skripsi dengan judul : “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Pokok Bahasan Sholat Jenazah Bagi Siswa Kelas X MA Miftahul Ishlah Tembelok Kecamatan Sadubaya Kota Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017” dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan metode demonstrasi di MA Miftahul Ishlah Tembelok adalah Guru fikih memperagakan tentang gerakan pelaksanaan sholat jenazah beserta bacaan-bacaanya, serta mendemonstrasikan gerakan sholat jenazah. Guru bersama siswa membahas hasil yang sudah di capai. Guru fikih mengarahkan kepada siswa untuk berdemonstrasi atau memperagakan sholat jenazah sambil mencatat terkait mengenai sholat jenazah yang masih terkait mengenai sholat

⁹ Rohmat Karseno, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).

jenazah yang masih belum dipahami. Setelah selesai pembelajaran, kemudian guru fikih bersama siswa kembali membahas hasil yang sudah dicapai oleh para siswa¹⁰. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada proses penerapan metode demonstrasi seperti, Langkah-langkah penerapan demonstrasi, serta kekurangan dan kelebihan metode demonstrasi pada semua materi fikih sehingga dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

2. Eva Syarifah Nurhayati, menulis skripsi dengan judul : “Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang” dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan metode demonstrasi meliputi perencanaan, uji coba, penerapan atau pelaksanaan dan evaluasi. Guru bidang studi Fikih di MTS Soebono Mantofani dalam penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan, kemudian guru memberikan contoh melakukan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi pelajaran tersebut, setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mempraktekkan kembali. Jika pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya sebagai langkah evaluasi¹¹. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada proses penerapan metode demonstrasi seperti,

¹⁰ M. Mudassir, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Pokok Bahasan Sholat Jenazah Bagi Siswa Kelas X MA Miftahul Ishlah Tembelok Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017” (UIN Mataram, 2017).

¹¹ Eva Syarifah Nurhayati, “Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Langkah-langkah penerapan demonstrasi, serta kekurangan dan kelebihan metode demonstrasi pada semua materi fikih sehingga dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

3. Siti Halimatus Sakdiyah, menulis skripsi dengan judul : “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas VII di MTS Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dapat dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat bahwasanya dalam pembelajaran Fikih melibatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik di dalam kelas baik secara individual maupun secara kelompok, dengan menggunakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) dan peran seorang pendidik sebagai fasilitator. Selain menggunakan metode demonstrasi dalam hal ini seorang pendidik juga menggunakan metode yang bervariasi dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Pelaksanaannya sama seperti kegiatan belajar mengajar pada umumnya dengan adanya kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hanya saja dalam materi siswa lebih ditekankan pada prakteknya dengan didukung media berupa *LCD*, *proyektor*, *speaker* maupun yang alat peraga lainnya lalu kemudian siswa diajak praktek berwudhu ditempat berwudhu dan hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa mapel fikih :80 di atas nilai rata-rata KKM :75¹².

¹² Siti Halimatus Sakdiyah, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Dalam

4. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada proses penerapan metode demonstrasi seperti, Langkah-langkah penerapan demonstrasi, serta kekurangan dan kelebihan metode demonstrasi pada semua materi fikih sehingga dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.
5. Muh Arwani Suhud, Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, Moh Farhan, menulis Artikel dengan judul : “ Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas VIII MTS Hasyimiyah Tuban” dari hasil penelitian pada artikel tersebut ialah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test dari setiap siklus yaitu siklus I (56,52%) dan siklus II (86,95%), dan juga tercapainya nilai siswa yang telah mencapai KKM.
6. Dewa Ketut Suarya, menulis artikel dengan judul : “Implementasi Metode Ceramah Interaktif Dan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sd Negeri 3 Batununggul” dari hasil penelitian pada artikel tersebut ialah kemampuan guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru sudah cukup baik. Terbukti dari rata-rata nilai pesertadidik mencapai 67,80. Hal ini ditunjukkan pada metode ceramah interaktif dan demonstrasi berhasil dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada saat menempa ilmu sesuai harapan.

Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” (Stain Kudus, 2017).

7. Anisa Tri Ahbatul Aini dkk, menulis artikel dengan judul : “Implementasi Metode Demonstrasi Konstruktivistik dalam Pembelajaran PAI Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Bertanggung Jawab Di Sman 8 Malang” dari hasil penelitian pada artikel tersebut adalah Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstratif konstruktivistik dapat membantu meningkatkan karakter dan tanggung jawab peserta didik di karenakan metode ini membangun pengetahuan peserta didik SMAN 8 kelas XII tahun ajaran 2020/2021 secara mandiri. Pembuatan cerita terkait materi pembelajaran secara individu dapat mengarahkan pesertadidik untuk bertanggung jawab dengan gagasannya. Peningkatan sikap dan tanggung jawab pesertadidik dapat di ketahui dari hasil data pengerjaan tugas dan analisis materi melalui google form.

8. Rahmi Dewanti dan A Fajriwati, menulis artikel dengan judul : “Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fikih” dari hasil penelitian pada artikel tersebut adalah Penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan terhadap siswa kelas VII MTS GuppiSapakeke sangat efektif di karenakan peserta didik dapat secara langsung menjelaskan maksud dan tujuannya peserta didik juga dapat menyaksikan secara langsung guru fikih dalam memberikan contoh terhadap peserta didik, sehingga peserta didik secara langsung mempraktekkan secara langsung kegiatan tersebut seperti tayamum, wudhu dan sholat.

Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh M. Mudassir, Eva Syarifah Nurhayati dan Siti Halimatus Sakdiyah dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode demonstrasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M.Mudassir, Eva Syarifah Nurhayati dan Siti Halimatus dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri terletak pada perbedaan fokus

penelitiannya. M.Mudassir memfokuskan penelitiannya pada penerapan metode pada pembelajaran fikih pokok bahasan sholat jenazah, Eva Syarifah Nurhayati memfokuskan penelitiannya pada efektifitas penerapan metode demonstrasi pada bidang studi fikih, dan Siti Halimatus Sakdiyah memfokuskan penelitiannya pada penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih dalam meningkatkan keterampilan ibadah. Penelitian ini peneliti meneliti tentang metode demonstrasi, akan tetapi fokus penelitiannya pada proses penerapan metode demonstrasi untuk mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam dalam pembelajaran fikih.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian menggunakan teori mells and hubberman, penelitian ini juga menggunakan metode demonstrasi,

Oleh karena itu *novelty* (kebaruan) penelitian ini adalah penelitian ini mengacu pada peningkatan keaktifan siswa setelah penggunaan metode demonstrasi agar menjadikan siswa itu aktif pada pembelajaran terutama pada matapelajaran fikih sehingga siswa tidak mudah bosan dan pasif. sehingga penelitian ini benar-benar valid dapat dipertanggungjawabkan dan bebas dari plagiasi.

B. LANDASAN TEORI

1. Metode Demonstrasi
 - a. Hakikat Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat erat kaitannya dengan efektivitas pembelajaran pada peserta didik. Menurut Erni Ratna Dewi¹³ Metode

¹³ Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas," *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>.

pembelajaran merupakan langkah aktif dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nana Citrawati Lestari, dkk¹⁴ Metode pembelajaran merupakan agar tercapainya suatu pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan Teknik metode pembelajaran dan materi pembelajaran, maka dibutuhkan tahapan dalam berinteraksi dengan peserta didik dan pendidik. Menurut Siti Musfiqotul Bahria¹⁵ metode pembelajaran adalah untuk memanfaatkan berbagai prinsip dasar pembelajaran di butuhkan cara atau pola yang khas serta Teknik dan sumber daya lainnya untuk agar terjadi proses pembelajaran yang mandiri.

Sebagai seorang pendidik di minta untuk bisa menguasai kondisi kelas untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, yang berkualitas, dan metode pembelajaran yang baik. Metode adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi tersebut. Menurut pendapat di atas dapat diartikan bahwa metode pembelajaran merupakan Teknik yang digunakan guru guna untuk menerapkan rencana pembelajaran yang telah di susun guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran yang disampaikan akan sia-sia apabila dalam

¹⁴ Nana Citrawati Lestari, Yulianti Hidayah, and Fathul Zannah, "Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA Di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 7095–7103, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1497>.

¹⁵ Siti Musfiqotul Bahria, "Metode Pembelajaran Learning Start Wish A Question (LSQ) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember" (UIN Khas Jember, 2022).

penyampaian pembelajarannya tidak menggunakan metode yang sesuai. Proses belajar mengajar akan menyenangkan bagi peserta didik apabila pendidik menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Metode pembelajaran sangat penting di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang tepat yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di kelas yaitu dengan metode demonstrasi.

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang di harapkan. Dalam mencapai tujuan Pendidikan, maka salah satu komponen yang dapat menunjang keberhasilan adalah sebuah metode sehingga metode merupakan peran yang penting di dalam dunia Pendidikan.

Metode pembelajaran memiliki prinsip yang dapat diterpkan oleh pendidik dan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal yaitu di antaranya adalah praktik, teknis, dan taktis. Dapat dikatakan hasil belajar siswa yang berkualitas dan tinggi maka didapatkannya juga dengan proses pembelajaran yang berkualitas juga, dalam menerapkan pembelajaran yang berkualitas maka guru mampu dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan atau kondisi kelas dan peserta didik.

Seorang pendidik harus melihat terlebih dahulu apakah metode yang di gunakan sesuai dengan materi yang diajarkan atau tidak,

sebelum menetapkan metode demonstrasi karena kegiatan berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila metode yang digunakan sesuai.

b. Hakikat Metode Demonstrasi

Menurut Alya Lailatul Hamidah¹⁶ Metode Demonstrasi merupakan memberikan sebuah contoh secara langsung di hadapan peserta didik atau orang yang berada di depannya dengan memperagakan suatu kejadian. Menurut Wariyanti Kemayangsari¹⁷ Metode Demonstrasi adalah Proses penerimaan peserta didik pada pembelajaran akan lebih berkesan, apabila memperagakan langsung proses terjadinya baik dalam bentuk asli atau sebenarnya maupun palsu atau tiruan. Menurut Nurhayati¹⁸ Metode Demonstrasi ialah seorang guru yang mempraktekkan langsung suatu hal setelah itu murid mengikuti sehingga ilmu yang didemonstrasikan supaya lebih bermakna didalam ingatan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang menggunakan demonstrasi untuk menjelaskan pemahaman atau menunjukkan kepada peserta didik

¹⁶ Alya Lailatul Hamidah, "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Ma'had Darun Najah SMA Islam Kepanjen Pada Pelajaran Fikih" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

¹⁷ Wariyati Kemayangsari, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota" (Universitas Islam Negeri Sulthan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

¹⁸ Nurhayati, "Efektifitas Metode Demontrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang."

bagaimana melakukan sesuatu. Metode Demonstrasi ialah Teknik mengajar dengan cara memanfaatkan alat peraga seperti barang, kejadian, aturan, dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara berurutan, baik langsung maupun dengan menggunakan media pembelajaran yang Jadi dapat disintesis metode demonstrasi merupakan metode pengajaran yang memanfaatkan alat peraga untuk memperjelas materi agar peserta didik dapat memahami pembelajaran secara baik.

Pada mata pelajaran Fikih Metode Demonstrasi sering digunakan karena dengan adanya Metode Demonstrasi peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung setelah guru mempraktekkan didepan peserta didik.

c. Aspek-Aspek Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran

Perkembangan peserta didik harus selalu berkembang dalam dunia Pendidikan. Sesuai dengan tujuan taksonomi pembelajaran, maka hasil belajar dapat dibedakan dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik¹⁹. ketiga aspek tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut ini:

1) Aspek Kognitif

Aspek Kognitif merupakan mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual, pengetahuan, dan

¹⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

ingatan²⁰. Pada aspek kognitif, peserta didik di latih untuk bisa dalam bernalar, berfikir kritis dan rasional. Kemampuan yang berhubungan dengan memecahkan masalah, pemahaman, dan berfikir disebut juga dengan aspek kognitif. Aspek kognitif memiliki beberapa tingkatan, yaitu pengetahuan (mengingat, dan menghafal) aplikasi (menggunakan konsep, dan memecahkan masalah), analisis (menjabarkan konsep), sintesis (menyatukan nilai, metode ide dan lain-lain), evaluasi (menyerahkan nilai, ide, metode dan lain-lain).

2) Aspek afektif

Aspek afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penghargaan, sikap, nilai dan minat. Pada aspek ini, peserta didik diajarkan agar bisa lebih mengembangkan nilai dan sikap agar jauh lebih baik. Ada beberapa tingkatan pada aspek afektif ini, yaitu menerima (keinginan untuk memperhatikan adanya suatu gejala seperti membaca), menanggapi (kegiatan yang tertuju pada keaktifan seperti menyelesaikan tugas), berkeyakinan (menerima nilai tertentu pada diri individu), penerapan karya (penerimaan terhadap sistem nilai yang berbeda), serta ketekunan dan ketelitian (menyelaraskan sikap atau perilakunya sesuai dengan nilai yang didadaptnya).

²⁰ Muh. Affandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: Unisulla Press, 2013).

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik ini mencakup tujuan yang berhubungan dengan *skill* (keterampilan) yang bersifat motorik atau manual. Dalam aspek Psikomotorik ini melibatkan kemampuan motoric peserta didik. Adapun tingkatan dalam aspek psikomotorik ini yaitu, persepsi (berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan), kesiapan (kesiapan dalam melakukan sesuatu seperti kesiapan mental, fisik dan emosional), mekanisme (penampilan respons), respons terbimbing (menngikuti atau meniru), kemahiran , adaptasi (memodifikasi keterampilan yang sudah dimiliki), dan organisasi²¹.

4) Manfaat Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran

Metode demonstrasi memiliki manfaat penting bagi peserta didik pada mata pelajaran fikih. Adapun manfaat Metode Demonstrasi menurut Ni Md. Ari Wulandari dan Ketut Pudjawan²² yaitu lebih memusatkan perhatian peserta didik, pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik lebih terarah sehingga dapat memahami materi yang sedang diajarkan, kesan dan pengalaman peserta didik dalam hasil pembelajaran lebih melekat. Menurut Nopa Ratna Putri,

²¹ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*.

²² Ni made Ari Wulandari and I Ketut Pudjawan, "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 3 (2019): 290–97, <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15716>.

dkk²³ Metode Demonstrasi dapat mengaitkan peristiwa alam dengan teori dengan lingkungan sekitar, dapat menghidupkan pelajaran, dan menjadi proses pembelajaran yang menarik karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi peserta didik juga dapat melihat dan mempraktekkannya langsung.

Manfaat metode demonstrasi dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu proses pengaturannya di ajarkan, membuat produk tertentu dengan memberikan informasi tentang bahan yang diperlukan, dan cara kerja yang seimbang²⁴. Selain itu manfaat metode demonstrasi ialah pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat membuat anak tertarik, anak akan lebih mudah jika guru memberi contoh kegiatan pembelajaran selain itu anak dapat belajar dengan baik²⁵.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat Metode Pembelajaran bagi peserta didik adalah membantu peserta didik lebih memahami dan lebih memahami mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

d. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi

²³ Nopa Ratna Putri, Edy Tandililing, and Syukran Mursyid, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meremediasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Hukum Newton Di SMP," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2013): 1–9.

²⁴ Udzah Magnatis, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 7 Sungailiat Mata Pelajaran Matematika Tentang Operasi Hitung Campuran Melalui Metode Demonstrasi," *Cendekiawan* 1, no. 1 (2019): 20–28, <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v1i1.155>.

²⁵ Wulandari and Pudjawan, "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus."

Kelebihan Metode Demonstrasi menurut Aulia dalam (Armai Arief, 2002 :192):

- 1) Dapat membangkitkan semangat siswa untuk bersungguh – sungguh dalam pembelajaran
- 2) Mampu menjadikan siswa untuk selalu mengingat materi pembelajaran secara langsung.
- 3) Dapat mendorong semangat siswa untuk lebih giat dalam belajar.
- 4) Mampu menolong siswa dalam menjawab seluruh kesulitan yang timbul dalam pikiran setiap siswa.
- 5) Mudah dipahami siswa.

Kelebihan Metode Demonstrasi menurut²⁶:

- 1) Melalui metode demonstrasi, penampilan verbalisme dihindari karena siswa memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Melalui pengamatan langsung, siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan teori dan kenyataan.

Kekurangan Metode Demonstrasi menurut²⁷:

- 1) Tidak efisien kalau tidak menggunakan sarana prasarana yang

²⁶ Ulfa Riyatul Jannah, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Adzan Dan Iqamah Mata Pelajaran Fikih Kelas II MIN 3 Palangka Raya” (IAIN Palangka Raya, 2019).

²⁷ Nadia Aulia, “Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Mts Muhammadiyah 1” (Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang, 2021).

kurang lengkap.

- 2) Menghabiskan banyak durasi
- 3) Saat menyampaikan materi pembelajaran guru harus mempunyai keterampilan.

Kekurangan Metode Demonstrasi menurut²⁸:

- 1) Metode ini membutuhkan keterampilan yang optimal, karena membutuhkan persiapan yang matang.
- 2) Sulit untuk diterapkan jika tidak dibantu dengan tempat, waktu dan peralatan yang cukup

e. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Adapun Langkah dalam menerapkan metode demonstrasi²⁹ sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Merencanakan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik sehabis pelaksanaan demonstrasi selesai.
 - b) Membuat gambaran tentang langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
 - c) Percobaan metode demonstrasi

²⁸ Maulida Agustina, "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Materi Shalat Kelas VII Mts Al-Ikhlasiyah Perampuan Tahun Pelajaran 2016/2017" (UIN Mataram, 2017).

²⁹ Jannah, "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Adzan Dan Iqamah Mata Pelajaran Fikih Kelas II MIN 3 Palangka Raya."

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pembukaan

- Menata tempat duduk sehingga semua siswa dapat melihat dengan jelas apa yang ditampilkan.
- Menunjukkan tujuan yang harus dicapai siswa.
- menentukan tugas apa yang harus diselesaikan siswa, misalnya meminta siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam pelaksanaan demonstrasi.

b) Pelaksanaan demonstrasi

- Mulailah demonstrasi dengan kegiatan yang membuat siswa berpikir, seperti dengan menanyakan teka-teki untuk mendorong siswa memperhatikan demonstrasi.
- Ciptakan lingkungan yang sejuk dengan menghindari situasi stres.

c) Mengakhiri demonstrasi

Setelah demonstrasi selesai, proses pembelajaran harus diakhiri dengan pemberian tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama, Metode Demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan atau mempraktekkan bagaimana peserta

didik bersikap yang berakhlakul karimah seperti sopan dan santun, berbuat baik pada sesama manusia ataupun kepada lingkungannya. Pada mata pelajaran fikih Metode Demonstrasi sering digunakan karena peserta didik langsung mempraktekkannya setelah guru fikih mempraktekkan di depan kelas. Tidak semua murid mempraktekkan karena keterbatasan waktu.

Dengan adanya Metode Demonstrasi, peserta didik dapat menerima dan memahami pembelajaran secara mendalam. Sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik. Dengan Metode Demonstrasi peserta didik dapat memperoleh pengalaman secara langsung, dapat berpartisipasi aktif, serta peserta didik dapat mengembangkan kecakapannya juga. Proses belajar mengajar di kelas dapat di tunjang dengan penggunaan Metode Demonstrasi.

2. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Ketika Agama Islam diturunkan, belum ada aturan atau hukum-hukum yang mereka ketahui saat itu, tetapi mereka sangat menantikan ajaran-ajaran yang akan mereka dapatkan dari tatanan agama sehingga dapat membawa mereka ke jalan yang benar, menuju kebahagiaan pada kehidupan pribadi mereka ataupun kehidupan sosial mereka. Maka dari itu islam mengeluarkan sebuah tatanan atau aturan yaitu berupa fikih islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist.

Proses pembelajaran adalah bagian dari pendidikan di manaproses

dan tujuan pembelajaran yang baik dan terencana sangat diharapkan³⁰. Secara Bahasa Bahasa fikih memiliki arti paham. Secara istilah Fikih merupakan ilmu syari'at islam yang mempelajari tentang hukum-hukum dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat dan kehidupan manusia dengan tuhan nya.

Menurut Wariyanti Kemayangsari³¹ fikih adalah dalil-dalil atau ijtihad apra ulama yang berisi tentang hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan baik perbuatann yang dilakukan langsung ataupun perbuatan yang dilakukan melalui hati. Menurut Maulida Agustina³² Pembelajaran Fikih merupakan Hubungan antara kehidupan manusia sehari hari baik dalam hal ibadah maupun dengan muamalah guna membelajarkan peserta didik untuk memahami tentang hukum-hukum Islam. Menurut Muhammad Rizqillah Masykur³³ Fikih merupakan perbuatan mukallaf yang bersifat ibadah maupun muamalah dengan tujuan agar peserta didik memahami, mengetahui, dan melaksanakan Ibadah setiap hari yang dilakukan secara sadar, terancang dan terarah.

Apabila menganut pengertian di atas maka Fikih adalah satu ilmu yang kompleks karena bukan hanya mengetahui bagaimana ikatan dengan

³⁰ Aini et al., "Implementasi Metode Demonstrasi Konstruktivistik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Bertanggung Jawab Di SMAN 8 Malang."

³¹ Kemayangsari, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota."

³² Agustina, "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Materi Shalat Kelas VII Mts Al-Ikhlasiyah Perampuan Tahun Pelajaran 2016/2017."

³³ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fikih," *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.

Tuhan namun juga ikatan dengan manusia, Maka bisa jadi orang yang menguasai ilmu ini akan memiliki kepribadian yang baik dan memiliki jiwa sosial yang tinggi³⁴. Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik memahami serta mengenal hukum-hukum islam guna menjadi pedoman hidup mereka kelak. Mata pelajaran fikih juga merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam berupa hukum-hukum syari'ah dan membimbing peserta didik untuk kepercayaan mereka sendiri dan untuk memahami hukum islam dengan baik dan benar.

b. Manfaat Mata Pelajaran Fikih

Pendidikan merupakan perbaikan kualitas manusia dengan suatu usaha baik secara pengetahuan maupun akhlak. Pembelajaran fikih sangat penting di ajarkan kepada peserta didik di Lembaga-lembaga formal khususnya pada sekolah-sekolah atau madrasah. Mata pelajaran fikih memiliki beberapa manfaat bagi siswa.

Adapun manfaat tersebut ialah :

- 1) Berkembangnya pengertian syari'at islam dan berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya.

³⁴ Muh Arwani Suhud et al., "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas VIII Mts Hasyimiyah Bulu Tuban Implementation," *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 2, 2019, 38–43.

- 2) Memberikan pengalaman kepada siswa mengenai fungsi syari'at islam dalama lingkungan sekitarnya.
- 3) Kesadaran siswa dalam meningkatkan kualitas kehidupannya dapat berkembang.
- 4) Dapat meningkatkan sikap dan nilai-nilai keteladanan pada pelaksanaan syari'at islam³⁵.

Manfaat pelajaran fikih bagi peserta didik ialah dapat menumbuhkan ketaatan dalam beragama atau beribadah, menjadi peserta didik yang bertanggung jawab dan mandiri dalam keseharian peserta didik baik pribadi maupun bermasyarakat. Mempelajari mata pelajaran fikih mempunyai manfaat yang besar bagi manusia. Dengan adanya fikih, manusia menjadi lebih mengerti dan memahami Batasan-batasan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Dari yang sah maupun yang batal dan dari yang halal maupun yang haram.

c. Pentingnya mata pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih merupakan salah satu bidang studi yang memiliki tujuan untuk mencetak peserta didik yang berilmu, mandiri, cakap, dan kreatif melalui pembelajaran di kelas. Pelajaran fikih sangat penting untuk diajarkan dan diterapkan oleh siswa terutama dilembaga formal khususnya sekolah dan madrasah. Oleh karena itu, tujuan

³⁵ Nur Hidayat Arifin, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas II (Dua) SDIT Hidayaturrahman Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014".

mempelajari fikih adalah untuk mengetahui hukum Islam (kognisi) dari menjadi bisa berbicara (psikomotor), mengamalkan hukum (secara efektif), dan mengikuti hukum³⁶. Dengan mempelajari hukum-hukum islam ini siswa dapat mengetahui hukum seperti aturan tentang berpuasa, tentang hal yang membatalkanshalat, dan lain-lain.

Mata pelajaran fikih dimaksudkan guna untuk menjadikan peserta didik lebih memahami kaidah-kaidah islam melalui aturan pelaksanaannya dan supaya pesertadidik dapat menerapkan di kehidupan mereka masing-masing³⁷Adanya pembelajaran fikih ini sangat penting bagi siswa kelas II di MI Muhammadiyah Gayam guna memberikan pemahaman mengenai hukum-hukum islam yang ada di kehidupan pribadi atau sosial mereka. Ilmu fikih itu salah satu ilmu yang mempengaruhi nilai ibadah yang memiliki ikatan dengan Pendidikan atau pemahaman mengenai fikih.

Pembelajaran fikih sangat penting di ajarkan kepada peserta didik di Lembaga-lembaga formal khususnya pada sekolah-sekolah atau madrasah. Mata pelajaran fikih di sekolah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan dapat meningkatkan nilai spiritual siswa dalam berbagai kebiasaan peserta didik yang diberikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Adanya pebelajaran fikih agar

³⁶ Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah."

³⁷ Aulia, "Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Mts Muhammadiyah 1."

peserta didik mampu bertanggung jawab sebagai ciptaan Allah SWT.

Pentingnya pembelajaran fikih bagi peserta didik yaitu untuk membekali peserta didik agar mereka dapat memahami dan mengetahui hukum-hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli ataupun naqli sehingga peserta didik dapat mengamalkan dan ketentuan-ketentuan hukum islam dengan benar. Pembelajaran fikih merupakan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya dan mengamalkannya pada kehidupan pribadinya maupun kehidupan sosialnya dengan lingkungan sekitar sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam pembelajaran fikih tidak hanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik saja, melainkan adanya hubungan atau interaksi di lingkungan kelas maupun di luar kelas, seperti mushola atau masjid sebagai tempat pelaksanaan praktek.

Pembelajaran fikih memiliki fungsi penting untuk mengantarkan dan mengarahkan peserta didik sehingga peserta didik memahami pokok-pokok hukum Islam dan bagaimana tata cara pelaksanaannya untuk di realisasikan di kehidupan mereka sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist sehingga menjadi seorang muslim atau muslimah yang *kaffah* atau sempurna.

3. Pembelajaran

a. Konsep dan pengertian Pembelajaran

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional³⁸, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara Sumber belajar dengan peserta didik dan pendidik yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi lingkungan dan informasi yang tersusun secara terencana guna mempermudah siswa dalam belajar³⁹. Menurut Sanjaya mengatakan pembelajaran merupakan makna dari *instruction*, yang dianggap dapat mempermudah siswa dalam mempelajari segala hal dengan menggunakan macam-macam media berupa media cetak, program televisi, gambar, audio dan lain sebagainya⁴⁰. Menurut Mudassir pembelajaran merupakan adanya interaksi guru dengan peserta didik dapat membantu peserta didik belajar dengan baik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan⁴¹. Dari uraian di atas, peneliti dapat memahami bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran merupakan bentuk usaha agar peserta didik mau belajar dan dengan adanya usaha tersebut dapat membuat terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik. Adanya interaksi

³⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (BP Panca Usaha)*.

³⁹ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*.

⁴⁰ Suprihatiningrum.

⁴¹ Mudassir, "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Pokok Bahasan Sholat Jenazah Bagi Siswa Kelas X MA Miftahul Ishlah Tembelok Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017."

antara lingkungan dan peserta didik, maka perubahan tingkah laku peserta didik dapat terjadi. Ada dua faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa yaitu kondisi Rohani dan jasmani peserta didik. Lalu untuk faktor eksternalnya meliputi faktor lingkungan sosial maupun non sosial.

Lingkungan tidak hanya tempat di manapembelajaran dapat berlangsung, melainkan meliputi media, metode dan alat yang di perlukan guna menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang di dalamnya meliputi fasilitas, material, manusia, prosedur dan perlengkapan yang berpengaruh satu sama lain untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Unsur – unsur manusia yang terlibat dalam pembelajaran ada pedidik, peserta didik dan tenaga kerja yang lainnya. Unsur material seperti audio, film, buku-buku dan lain-lain. Di dalam proses pembelajaran di butuhkan suatu metode untuk memberikan pesan-pesan kepada peserta didik untuk pedoman dalam kehidupannya.

Suatu pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila tidak ada respons dari peserta didik. Dalam menyelenggarakan pembelajaran ada beberapa tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, yaitu indikator pencapaian hasil belajar, Langkah-langkah dalam setiap materi pokok pembelajaran, dan rencana

kegiatan yang menjabarkan teori pokok dan kemampuan dasar yang secara rinci yang memuat alokasi waktu.

Pembelajaran adalah usaha guru dalam mewujudkan terjadinya proses kepercayaan peserta didik, pembentukan karakter, perolehan pengetahuan dan penguasaan kemahiran. Dengan nama lain, pembelajaran merupakan memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar yang baik.

b. **Macam-Macam Tips Gaya Pembelajaran siswa**

Menurut Frita Devi Asriyanti dan Lilis Arinatul Jannah⁴², gaya belajar adalah suatu metode yang digunakan oleh setiap individu ketika menerima pelajaran serta informasi dari lingkungannya. Menurut Febi Dwi Widayanti⁴³, gaya belajar merupakan suatu cara dalam menerapkan, mengingat, menerima serta mengolah informasi yang mudah. Menurut Sitti Nuralan, dkk⁴⁴ gaya belajar adalah cara yang kompleks ketika peserta didik melakukan pembelajaran yang dianggap prioritas dan yang paling nyaman saat menerima atau memproses suatu pembelajaran di manakemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran benar-benar mempunyai level cepat, sedang dan lambat.

⁴² Frita Devi Asriyanti and Lilis Ariantul Janah, "Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 183–87, <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>.

⁴³ Febi Dwi Widayanti, "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas," *Erudio* 2, no. 1 (2013).

⁴⁴ Sitti Nuralan, Muh. Khaerul Ummah BK, and Haslinda, "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SD Negeri 5 Tolitoli," *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2022): 13–24, <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara peserta didik dalam memahami, mengingat dan berfikir secara kritis untuk memecahkan masalah dengan informasi dan stimulus. Melalui pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya siswa, prestasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik dengan bantuan guru sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran dan memahami pelajaran memiliki tingkat yang berbeda-beda. Ada yang lambat, ada yang cepat dan ada pula yang sedang. Untuk bisa memahami pelajaran yang sama, seringkali mereka harus menempuh dengan cara yang berbeda.

Ketika akan merancang aktifitas – aktifitas dan pembelajaran yang melibatkan siswa maka penting bagi guru untuk memperhatikan tipe gaya belajar siswa. Guru juga harus jeli, siswa mana yang butuh banyak praktek, siswa mana yang butuh perhatian lebih, dan siswa mana yang butuh penjelasan.

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda – beda. Macam-macam gaya belajar siswa ada 3 yaitu, 1) gaya belajar visual (penglihatan) merupakan agar siswa faham dengan pembelajaran atau materi yang disampaikan guru maka bukti-bukti yang konkrit harus diperlihatkan, karena peserta didik memiliki kemampuan mendemonstrasikan lebih baik daripada menerangkan, 2) gaya belajar

auditori (pendengaran), pada gaya belajar auditori peserta didik memiliki kemampuan yang berdominasi dalam berbicara seperti mereka lebih senang dalam berdiskusi dan berbicara panjang lebar dan pada gaya belajar ini peserta didik susah dalam menyerap informasi secara langsung seperti tulisan ataupun membaca, 3) gaya belajar kinestetik (gerak), minat peserta didik ditunjukkan melalui praktek langsung⁴⁵.

Memiliki gaya belajar kinestetik ini peserta didik dapat langsung menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya, kendala mereka yaitu tidak bisa duduk terlalu lama. Hal-hal yang dirasa berat oleh peserta didik yang gemar membaca yaitu mendengarkan ceramah atau diskusi. Begitu pula bagi anak yang gemar berdiskusi dan yang senang bergerak mereka kurang bisa belajar dengan baik apabila hanya dengan mendengarkan ceramah. Dengan memperhatikan gaya belajar siswa kemampuan guru dalam berinovasi dapat mengubah kebiasaan belajar siswa.

4. Mengaktifkan Siswa

Keaktifan yaitu aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental⁴⁶.

⁴⁵ Evy Aldiyah, "Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan* 1, no. 1 (2021): 8–15, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

⁴⁶ Nanda Rizky Fitriani Kanza, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 71, <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>.

Keaktifan belajar peserta didik adalah elemen dasar yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik adalah segala aktivitas yang berupa fisik ataupun non fisik dari proses aktivitas pembelajaran yang optimal, sehingga dapat membuat suasana kelas menjadi mendukung⁴⁷.

Mengaktifkan siswa dapat diterapkan Melalui pengembangan yang efektif dari keterampilan belajar yang terpenting yaitu antara lain: (1) Berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. (2) Berpikir logis, kritis, kreatif, (3) Rasa ingin tahu, (4) Penguasaan teknologi Dan informasi, (5) pengembangan pribadi dan sosial, dan (6) pembelajaran mandiri⁴⁸. Maka dari itu, pembelajaran tidak hanya dilakukan pada komunikasi satu arah atau hanya guru yang aktif saja. Melainkan adanya timbal balik dari peserta didik ke guru.

⁴⁷ Agustina Novitasari Pour, Lovy Herayanti, and Baiq Azmi Sukroyanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 2, no. 1 (2018): 36, <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>.

⁴⁸ Abdullah, "Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa," *Edureligia* 1, no. 1 (2017): 45–62, <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/45/41>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, maka peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu Penelitian Lapangan (*field research*) dengan data kualitatif, yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Muhammad Rizal Fadli⁴⁹, penelitian mengenai kualitas, aktivitas, relasi, bermacam-macam material dan keadaan. Menurut Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron⁵⁰ penelitian kualitatif adalah Penelitian kualitatif adalah Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih pendekatan dengan kualitatif ialah karena ingin mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam persiapan sebelum mengimplementasikan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih siswa kelas II MIMuhammadiyah Gayam.

⁴⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁵⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno (LPSP), 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Gayam, tepatnya di Jl. Bledak No.14 Mojo, Rt 03 Rw 08 kelurahan Gayam, kecamatan Sukoharjo, kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada 28 April sampai dengan bulan Mei 2023

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara yang pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dengan tujuan pertama yaitu mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data yang valid apabila peneliti tidak memahami cara atau Teknik dalam pengumpulan data selama penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka untuk teknik Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono⁵¹ Observasi adalah suatu dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data survei dengan mengamati secara langsung fenomena yang diteliti⁵². Menurut Zuldafrial,⁵³ Observasi adalah apa yang dialami, diamati, dan didengar atau yang

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Jakarta: Alfabeta, 2015).

⁵² Syamsul Bahri, "Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 19 Luwu Utara" (IAIN Palopo, 2020).

⁵³ Zuldafrial and Lahir Muhammad, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012).

dirasakan saat mendapatkan banyak pelajaran merupakan guru terbaik karena dialami langsung oleh diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan Observasi adalah mengumpulkan sebuah data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti. Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data dan mengamati langsung proses pembelajaran pada pembelajaran fikih di MI Muhammadiyah Gayam. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali beberapa data dalam Teknik observasi diantaranya adalah sebagai berikut

- a. Mengamati proses pembelajaran langsung dengan penggunaan metode demonstroi pada materi fikih tata cara shalat MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.
- b. Cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi pada materi fikih tata cara shalat MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.
- c. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa Ketika pembelajaran Fikih berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Zuldafrial wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Sugiyono⁵⁴ wawancara adalah sebuah Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Peelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

melakukan sebuah studi pendahuluan guna untuk menemukan suatu permasalahan yang memang harus diteliti. Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi lisan dan merupakan jenis percakapan yang bertujuan untuk memperoleh data tentang komunikasi tatap muka. Dalam penelitian ini wawancara berfungsi untuk mengumpulkan informasi, dan peneliti melakukan wawancara terhadap guru. Wawancara seharusnya dilakukan secara optimal agar mendapat data yang lebih mendalam.

Di dalam wawancara ini peneliti menggali beberapa data, data yang digali dalam Teknik wawancara ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pelaksanaan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada materi fikih tata cara shalat kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo?
- b. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru dengan metode demonstrasi pada materi fikih tata cara shalat kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.?
- c. Kendala yang dihadapi saat penerapan metode demonstrasi pada materi fikih tata cara shalat kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.
- d. Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala saat penerapan metode demonstrasi berlangsung pada materi fikih tata cara shalat kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang peneliti kumpulkan secara kualitatif dan

biasanya tersedia dalam bentuk surat kabar, protokol, pamflet, iklan, memo, dan lain-lain⁵⁵. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung pada subjek penelitian, melainkan dengan dokumen. Dokumen dapat berupa gambar, bisa juga berbentuk tulisan, atau juga bisa dengan karya – karya monumental dari seseorang. Catatan harian, cerita, sejarah kehidupan, peraturan, biografi, dan kebijakan merupakan contoh dari dokumen yang berupa tulisan. Sketsa, gambar hidup dan foto merupakan contoh dari dokumen yang berupa gambar. Karya seni, patung, gambar. Film merupakan dokumen yang berbentuk karya.

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan arsip-arsip, data-data, buku-buku, catatan-catatan yang berhubungan dengan keefektivitasan metode demonstrasi pada materi fikih tata cara shalat kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo. Dokumen yang dimaksud ialah foto-foto, dokumen madrasah beserta sejarah perkembangannya guna untuk menganalisis kelengkapan data peneliti.

4. Angket

Angket merupakan sebuah daftar yang berisi sebuah pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh responden. Angket memiliki sebuah tujuan yaitu perolehan data mengenai latar belakang peserta didik guna menganalisis tingkah laku peserta didik ketika pembelajaran. Biasanya angket atau kuesioner di gunakan untuk menganalisis peserta didik berupa kesulitan-

⁵⁵ M. A. (2019). Suhud, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas Viii Mts Hasyimiyah Bulu Tuban," *Journal Information*, 2019, 1–16.

kesulitan atau kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya seperti, cara pendidik ketika mengajar, pemahaman peserta didik ketika pendidik menerangkan materi, sikap belajar peserta didik dan pendidik ketika di dalam kelas.

Bentuk angket dapat berupa skala sikap atau dengan pilihan ganda. Angket dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan cara terbuka, tertutup dan terbuka-tertutup. Angket juga bisa berupa test maupun non test. Adapun angket yang berupa test berisi tentang pertanyaan – pertanyaan untuk mengetahui jumlah pengetahuan yang dipadatkan oleh peserta didik. Adapun yang berupa non test biasanya berisi pertanyaan mengenai sikap peserta didik ketika dalam proses pembelajaran.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah upaya peneliti untuk menjamin data bahwa data yang di dapatkan oleh peneliti sesuai dan relevan. Untuk menguji bahwa data benar-benar valid dan benar maka didalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas internal), uji dependabilitas (realibilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Untuk menguji validitas data maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi data. Triangulasi data ialah pengecekan data melalui berbagai sumber, Teknik dan waktu⁵⁶. Triangulasi dibagi menjadi tiga:

1. Triangulasi sumber

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data, dilakukan dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber⁵⁷. Sumber data yang didapatkan dari satu informan dicek kebenarannya pada informan lain. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti guna untuk melengkapi keabsahan data yaitu dengan dua cara, yaitu :

a. Sumber data utama (Primer)

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari guru mata pelajaran Fikih dan siswa kelas II melalui wawancara dan observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder biasanya diperoleh peneliti dengan wujud data laporan dan data dokumentasi yang sudah tersedia.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan cara mengoreksi data kepada sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda⁵⁸. Yaitu membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian.

3. Triangulasi waktu

Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Mengumpulkan data

⁵⁷ Mudassir, "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Pokok Bahasan Sholat Jenazah Bagi Siswa Kelas X MA Miftahul Ishlah Tembelok Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017."

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

dengan cara wawancara Ketika pagi hari narasumber dalam keadaan masih fresh, maka dapat membuat narasumber memberikan data lebih valid dan lebih kredibel.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, memperoleh data dengan berbagai sumber dapat menggunakan bermacam-macam Teknik pengumpulan data. Analisis Data Kualitatif mengembangkan pola hubungan tertentu agar menjadi hipotesis dengan menggunakan suatu analisis data yang diperoleh yang bersifat induktif. Analisis data adalah proses secara sistematis mengambil dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan sumber data lainnya untuk mudah dipahami dan dapat membagikan hasil dengan orang lain .

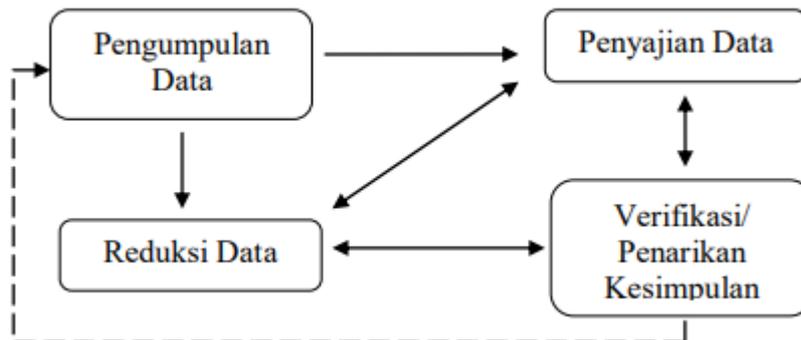
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model "*miles and Huberman*" : 1) Reduksi data adalah pemilahan dan pembuangan hal-hal yang tidak diinginkan dan penyusunan data sehingga nantinya dapat dilihat kesimpulan akhir. Mereduksi data berarti membuang data yang tidak perlu, fokus dengan hal-hal yang penting, memilih hal-hal pokok, dan merangkumnya.;⁵⁹ 2) penyajian data, pada penelitian kualitatif penyajian data dapat menggunakan dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. dengan data display atau dengan penyajian data dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi;⁶⁰ 3) verifikasi data, dilakukan

⁵⁹ Suhud et al., "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas VIII Mts Hasyimiyah Bulu Tuban Implementation."

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

dengan membandingkan dari sumber satu ke sumber yang lainnya guna memastikan keakuratan data. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang sebelum itu belum pernah ada.. temuan itu bisa berupa gambaran atau sebuah deskripsi mengenai suatu obyek yang sebelum itu masih remang-remang atau belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa hubungan interaktif atau kasual, teori atau hipotesis⁶¹.; 4) Penarikan simpulan, hasil dari semua data yang sudah di olah lalu menarik kesimpulan dari hasil pengolahan tersebut.

Gambar 3. 1. Analisis data Miles and Huberman



⁶¹ Daryanto, *PTK & PTS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat berdirinya Sekolah

MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang lokasinya terletak di jalan Bledak No. 14, Mojo Rt 03/IX Gayam, Sukoharjo, Jawa Tengah. MI Muhammadiyah Gayam kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo berdiri pada tanggal 1 Januari 1970 yang dipimpin oleh bapak H. Usman. Beliau memimpin sejak tahun 1970 hingga 1979. Tahun 1979 sampai dengan tahun 2002 dipimpin oleh ibu Samsiati, S.Ag. Pada tahun 2002 hingga tahun 2017 dipimpin oleh Bapak Kadimin, S.Ag. Pada tahun 2017 hingga sekarang MI Muhammadiyah di pimpin oleh Bapak Hardi, S.Ag ⁶².

2. Visi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Bagi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo visi memiliki fungsi landasan atau acuan Lembaga demi tercapainya tujuan yang akan dicapai. Biasanya visi di tuangkan dengan serangkaian kata guna menunjukkan cita-cita di masa depan yang ingin diwujudkan oleh seluruh keluarga MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo. Visi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo yaitu “Terbentuknya Lembaga Pendidikan Yang Unggul Dalam Menyiapkan Generasi Berprestasi Yang Beriman Dan Bertaqwa Berdasarkan

⁶² *Dokumentasi*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 23 November 2022.

Al Qur'an dan As sunnah. Agar Terwujudnya Generasi Islam Yang Berprestasi, terampil dan berdaya Saing Tinggi".⁶³

3. Misi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Misi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan nilai-nilai Ajaran Islam berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah
- b. Menyiapkan calon pemimpin yang jujur, amanah, cerdas, berwawasan luas dan bertanggung jawab.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan generasi yang siap melaksanakan Dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar
- d. Menyiapkan generasi yang mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi.⁶⁴

4. Keadaan Guru dan Karyawan

- a. Jumlah Guru dan karyawan

Adapun Guru dan Karyawan yang ada di MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁶³ *Dokumentasi*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 23 November 2022.

⁶⁴ *Dokumentasi*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 23 November 2022.

Tabel 1. Jumlah Guru MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1.	Hardi, S.Pd	Laki – Laki	S1	Kepala Sekolah
2.	Oom Komariyah, S.Pd. I	Perempuan	S1	Guru
3.	Weni Ratnasari, S.Pd. I	Perempuan	S1	Guru
4.	Siti Mahmudah N., S.Pd. I	Perempuan	S1	Guru
5.	Arini Purnamasari, S.Pd	Perempuan	S1	Guru
6.	Siti Sundari, S.Pd. I	Perempuan	S1	Guru
7.	Didik Wijayanto, S.Pd	Laki – Laki	S1	Guru
8.	Emy Susilowati, S.Pd	Perempuan	S1	Guru
9.	Hambawloh Amalia B., S.Pd	Perempuan	S1	Guru
10.	Yuli Astuti S.Pd	Perempuan	S1	Guru
11.	Danu Sri H., S.Pd	Laki – Laki	S1	Guru
12.	Miatin, S. Ag	Perempuan	S1	Guru
13.	Pebrianto Wahyu P., S.Pd	Laki – Laki	S1	Guru
14.	Ida Nur Farida, S.Pd	Perempuan	S1	Guru
15.	Dika Paramita, S.Pd	Perempuan	S1	Guru

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 Sebagian besar merupakan tenaga pendidik S1 kejuruan.

5. Kurikulum MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Kurikulum mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum Sekolah Dasar. Dalam Bahasa Yunani kurikulum artinya *carier* yang merupakan *curare* dan *pelari* yang artinya tempat berpacu. Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan pembelajaran yang terdapat pernyataan tujuan, pola belajar mengajar, organisasi konten, program pelayanan, dan organisasi pengalaman belajar agar pembelajar meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan perubahan tingkah laku.⁶⁵

Tabel 2. Alokasi Waktu Kurikulum MI Muhammadiyah Gayam Tahun Ajaran 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu					
		Kl. 1	Kl. 2	Kl. 3	Kl.4	Kl.5	Kl.6
A	1. Pendidikan Agama Islam						
	a. Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI	-	-	2	2	2	2
	e. Bahasa Arab	-	2	2	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	4	4	4	6	6	6
	4. Matematika	4	4	4	6	8	8
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	3	5	5
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	3	3	4	4
	7. Seni Budaya dan Ketrampilan	2	3	3	2	2	2
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	2	2	2
B	Muatan Lokal						
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	2. Baca Tulis Al Qur'an	2	2	2	2	2	2

⁶⁵ Dokumentasi, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 23 November 2022.

	3. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	Jumlah		36	39		43	43

6. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Keberadaan Fasilitas sarana dan prasarana di dalam Lembaga Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu guna berlancarnya pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu Sarana dan Prasarana merupakan salah satu poin penting dalam delapan standar akreditasi sekolah dan madrasah. Di MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo keberadaan Sarana dan Prasarana merupakan skala prioritas sesuai keadaan dana dan kebutuhan. Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di MI Muhammadiyah Gayam sukoharjo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Data Fasilitas Sarana dan Prasana MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

NO	JENIS	NAMA	JUMLAH	KEADAAN
1.	Bangunan	Ruang Kelas	11	Baik
		Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
		Ruang Guru	1	Baik
		Ruang Perpustakaan	1	Baik
		Ruang Kesehatan	1	Baik
		Ruang Tata Usaha	1	Baik
		WC Guru	1	Baik
		WC Siswa	4	Baik
		Musholla	-	-
		Lab Laboratorium	1	Baik
2.	Meuble	Kursi siswa		
		Meja Siswa		
		Kursi/Meja Guru		
		Papan Tulis		
		Lemari		
		Rak Buku		
3.	Peralatan	Printer	1	
		Mesin TIK	1	
		Sound System	1	
		MIC	2	

		LCD Proyektor	1	
4.	Alat Penjas		10	
5.	Alat Peraga IPS		5	

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat, bahwa keberadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana di MI Muhammadiyah Gayam masih sangat kurang dibandingkan dengan madrasah atau sekolah lain yang sederajat. Di karenakan minimnya lahan di MI Muhammadiyah Gayam, sehingga ada beberapa Ruangan yang terpaksa di gabung menjadi satu Ruangan. Contohnya seperti Ruang Laboratorium saat ini masih belum memiliki ruang sendiri. Ruang laboratorium ini masih menjadi satu ruangan dengan ruang Kepala sekolah yang berada di lantai 2. Lalu untuk Ruang Perpustakaan juga masih bergabung dengan Ruang Kesehatan. Sementara itu MI Muhammadiyah Gayam belum memiliki musholla sehingga untuk melakukan shalat Dhuha dan Shalat Dzuhur di lakukan di Masjid Sekitar Sekolah.⁶⁶

Berdasarkan Hasil Wawancara dan pengamatan peneliti, dari segi Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Gayam masih memerlukan penambahan dan penyempurnaan sebagaimana yang dikehendaki oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) khususnya pada standar Sarana dan Prasarana.

7. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

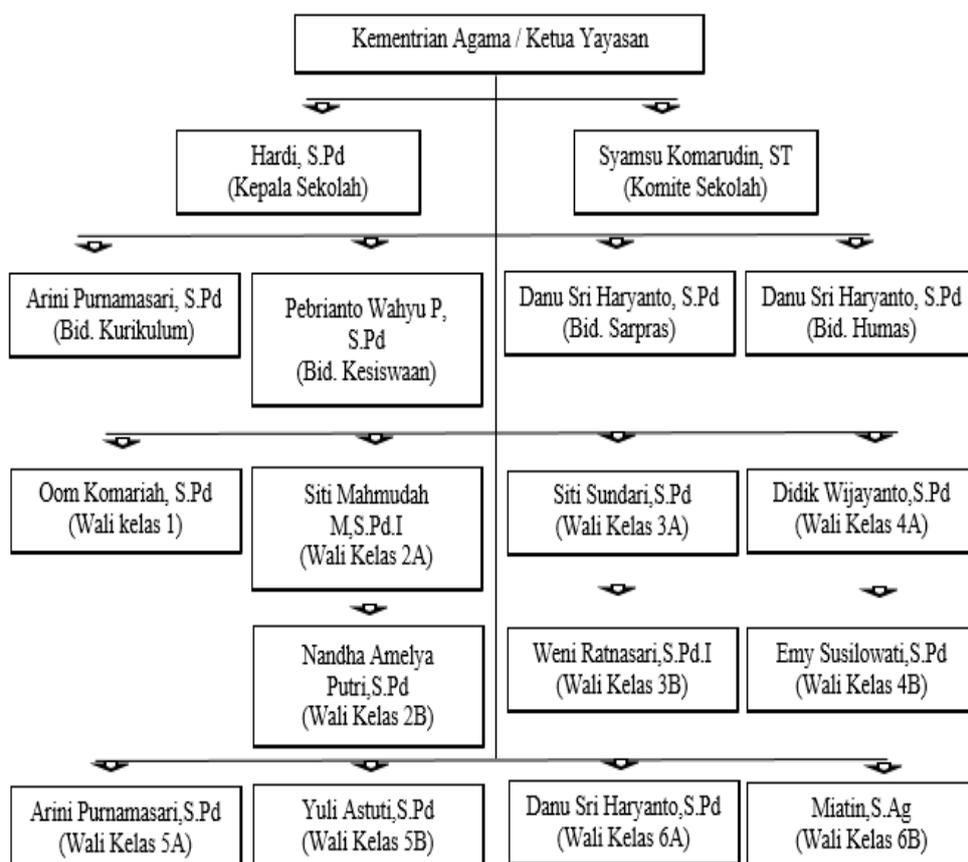
Dalam suatu Lembaga ataupun Organisasi, struktur organisasi harus ada karena struktur organisasi merupakan suatu gambaran perorganisasian dalam

⁶⁶ Observasi, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 18 November 2022.

pembagian tugas di dalam Lembaga atau organisasi tersebut. Demikian juga dalam Lembaga Pendidikan, keorganisasian sangat mutlak dibutuhkan untuk tercapainya tujuan, efisiensi dan efektifitas kerja Lembaga Pendidikan tersebut. Untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan pengajaran MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo maka kepala sekolah membuat tata kerja dalam kegiatan kegiatan kependidikan untuk mengembangkan bakat Siswa dan Guru dalam organisasi tersebut. Adapaun tabel struktur organisasi di MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo adalah sebagai berikut: ⁶⁷

⁶⁷ *Dokumentasi*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 23 November 2022.

Gambar 4. 1. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023



B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Untuk Mengaktifkan Pembelajaran siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Pada bagian ini data tentang Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Untuk mengaktifkan Pembelajaran siswa kelas II MI

Muhammadiyah Gayam Sukoharjo akan di uraikan oleh peneliti yang diperoleh melalui hasil Observasi lapangan dan Wawancara dengan Guru Mata pelajaran Fikih dan juga beberapa siswakelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.

Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Metode yang relevan memiliki peran penting dalam membantu guru untuk memberikan pelajaran yang menarik dan tepat, sehingga tersampaikanlah tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru secara maksimal. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang maksimal untuk penerapan metode demonstrasi, khususnya pada pembelajaran fikih, karena peningkatan kualitas hasil belajar siswa ditentukan dengan cara mengajar dan metode yang tepat. Agar proses belajar mengajar dengan berjalan maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan Silabus.

Sebelum melakukan pembelajaran dikelas guru fikih melakukan perencanaan terlebih dahulu terkait dengan materi dan metode yang akan digunakan. Agar nantinya sistem pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan maka guru fikih membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pembelajaran fikih dengan materi Tata cara sholat dan bacaannya berlangsung pada hari kamis tanggal 24 November 2022 yang bertempat di masjid dipimpin langsung oleh Guru Fikih yaitu ibu Siti Mahmudah

Nuryati,S.Pd.I. Adapun Langkah – Langkah dalam proses pembelajaran ialah pembukaan/pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. ⁶⁸

a. Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran, pendidik mengucapkan salam terlebih dahulu dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.

b. Inti pembelajaran

Pada kegiatan inti, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tata cara sholat yang benar serta bagaimana bacaan – bacaan sholat sesuai dengan Gerakan – gerakannya. Sehingga siswa tidak langsung memperagakan Gerakan – Gerakan sholat dan bacaannya. Setelah guru fikih menerangkan bagaimana tata cara sholat yang benar, maka guru fikih membimbing siswa untuk melafalkan bacaan sholat terlebih dahulu secara Bersama – sama. Setelah melafalkan bacaan sholat secara Bersama – sama maka guru fikih menyuruh semua siswa untuk praktek sholat dengan satu siswa maju kedepan untuk menjadi imam. Setelah praktik selesai, guru fikih memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dan mempersilahkan siswa untuk Kembali ke tempat duduk masing-masing. Lalu guru fikih memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang masih belum di mengerti mengenai materi tata cara sholat dan bacaannya.

⁶⁸ *Observasi*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 24 November 2022.

c. Penutup

Pada sesi penutupan ini, guru fikih memberikan kesimpulan tentang baru saja dijelaskan dan di praktekkan mengenai materi tata cara sholat dan bacaannya. Guna mengukur pemahaman yang didapat oleh siswa mengenai tata cara sholat dan bacaannya, maka guru fikih memberikan beberapa pertanyaan – pertanyaan kepada siswa.

Setelah peneliti melakukan observasi pada pengimplementasian metode demonstrasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif bagi siswa pada pengimplementasian metode demonstrasi diantaranya membangkitkan semangat siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, membangkitkan motivasi siswa, dan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Penelitian mengenai Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih untuk Mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo dilakukan peneliti sebanyak tiga kali yaitu sebagai berikut ini :

- a. Penjelasan mengenai hal-hal yang membatalkan sholat, Gerakan – Gerakan sholat dan bacaan sholat yang benar oleh Guru Fikih guna pemantapan materi mengenai tata cara sholat dan bacaannya, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti.
- b. Penjelasan mengenai pelaksanaan Sholat disertai dengan bacaan - bacaannya oleh guru fikih, lalu mendemonstrasikannya di depan siswa.

- c. Siswa siswi kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo mendemonstrasikan materi mengenai tata cara sholat dan bacaannya setelah mendengarkan dan menyaksikan penjelasan yang disampaikan oleh guru fikih dengan baik dan benar.

Implementasi Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman dan pengalaman siswa pada materi tata cara sholat dan bacaannya menurut Siti Mahmudah Nuryati selaku guru fikih⁶⁹. Dalam memberikan perhatian kepada siswa, guru fikih tidak hanya menguatkan materi dengan mengimplementasikan metode demonstrasi saja tapi di perlukannya peran guru fikih dalam memberikan bimbingan.

Tabel 4. Penilaian guru fikih terhadap keaktifan siswa pada implementasi Metode Demonstrasi

No	Nama siswa	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Adhyasta Azka Muhana				√		Antusias dalam pelaksanaan praktik
2	Affan Razqa Banyu Argani					√	Bersungguh dalam menyelesaikan tugas, aktif dalam bertanya, antusias dalam praktek
3	Ahmad Thoriq Abdullah			√			Antusias dalam pelaksanaan praktik
4	Aldriano Fathan Alexandro					√	Mendengarkan penjelasan guru, dan antusias dalam pelaksanaan praktek
5	Annisa Nabila Alfiyanti					√	Menjawab pertanyaan guru, aktif bertanya
6	Aslam Ruzain Anwar					√	Memperhatikan penjelasan guru, antusias dalam pelaksanaan praktek

⁶⁹ Wawancara, MI Muhammadiyah Gayam, 26 November 2022.

7	Azka Nafisah				√	Antusias dalam pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu
8	Canayu Almaira Hasna Nabila				√	Menyelesaikan tugas tepat waktu
9	Chikaling Rambu Raya Adityamantri				√	Antusias dalam pelaksanaan praktek, menjawab pertanyaan guru
10	Felcia Khanza Putri				√	Mampu menjawab pertanyaan guru dengns cepat
11	Hasna Nuraini				√	Memperhatikan ketika guru menjelaskan, mampu mengerjakan tugas tepat waktu
12	Hayyu Farisha Istiqomah				√	Mampu mengerjakan tugas tepat waktu, aktif bertanya
13	Khayla Putri Ramadhanti				√	Menjawab pertanyaan guru, antusias dalam praktek
14	Lathifa Elysia Rachma				√	Antusias dalam praktek, menjawab pertanyaan guru
15	Muhammad Adam Alkahfi			√		Antusias dalam pelaksanaan guru
16	Muhammad Anwar Fauzi Wibowo				√	Antusias dalam pelaksanaan praktek, aktif bertanya, menjawab prtanyaaan guru
17	Rahardian krishna Wicaksono				√	Antusias dalam pelaksanaan praktik
18	Raihan Dzaka Narendra				√	Mendengarkan penjelasan guru, antusias dalam pelaksanaan prkatik
19	Rosita Eka Agustina				√	Menjawab pertayaan guru, antusias dalam pelaksanaan praktik

Keterangan :

- a. Skor 1 : Tidak menguasai
- b. Skor 2 : Kurang menguasai

- c. Skor 3 : Cukup menguasai
- d. Skor 4 : Menguasai
- e. Skor 5 : Sangat menguasai

Berdasarkan data – data yang diperoleh melalui angket yang telah disebarkan pada sejumlah responden (19 siswa) sebagai sampel, dapat diketahui bahwa Implementasi Metode Demonstrasi pada Materi Fikih untuk mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023 sangat efektif dalam pembelajaran Fikih.⁷⁰

Pada pengimplementasian metode demonstrasi ini memiliki dampak positif terhadap siswa, yaitu siswa yang semula tidak aktif dalam proses pembelajaran, dengan adanya Implementasi Metode Demonstrasi pada materi fikih yang dilakukan oleh guru dan melibatkan siswa kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang semula jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru kini sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang semula malas ketika mengikuti pembelajaran kini mulai antusias ketika mengikuti pembelajaran.

Dampak dari Implementasi Metode Demonstrasi yang semula siswa kurang aktif dan tidak antusias ketika pembelajaran berlangsung kini siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Implementasi Metode Demonstrasi pada mata pelajaran Fikih ini dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.

⁷⁰ Wawancara, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 dan 28 November 2022.

2. Kendala – kendala yang dialami guru dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran fikih untuk mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Kendala-kendala yang ditemukan oleh peneliti setelah mengadakan observasi dan wawancara kepada guru fikih dan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo selama implementasi demonstrasi khususnya pada mata pelajaran fikih kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, peneliti menemukan kendala-kendala yang dihadapi selama implementasi demonstrasi. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa diantaranya adalah Affan Razqa Banyu Argani “bacaannya susah, materi sholat dan adzan”. Selanjutnya Aslam juga mengatakan “mengerjakan soal-soal, kurang faham praktiknya”. Selanjutnya Azka Nafisah juga mengatakan “lafal sholat”.⁷¹

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih belum begitu maksimal di sebabkan karena ruang kelas yang terlalu kecil sehingga untuk pelaksanaan praktik sholat siswa harus pergi ke masjid dekat sekolahan, lalu kendala yang lainnya, yakni siswa kesulitan dalam menghafalkan bacaan-bacaan sholat. Menurut guru fikih, faktor penghambat dalam implementasi metode demonstrasi pada materi tata cara

⁷¹ Affan razqa, Aslam, dan Azka Nafisah, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November 2022.

sholat dan bacaannya yaitu sebagai berikut ⁷²:

1) Kurangnya konsentrasi siswa

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru fikih kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, guru fikih ibu Siti Mahmudah Nuryati, S.Pd.I mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang berkebutuhan khusus yaitu seperti hiperaktif sehingga siswa ini suka mengganggu siswa yang lainnya. Sehingga siswa lainnya kehilangan konsentrasinya pada pembelajaran tersebut.⁷³

2) Kurangnya penguasaan materi oleh siswa

Dalam berdemonstrasi pada mata pelajaran fikih salah satu kendala dan hambatannya yaitu kurangnya penguasaan materi oleh peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam pembacaan huruf-huruf arab atau hijaiyah, sehingga ketika pesertadidik melafalkan bacaan-bacaan shalat mereka sedikit kesulitan. Menurut guru fikih ketika diwawancarai oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa kurangnya konsentrasi siswa menyebabkan kurangnya penguasaan materi seperti membaca dan menghafal bacaan-bacaan sholat. Siswa terlihat tidak fokus terhadap materi yang diajarkan justru Sebagian dari mereka ada yang

⁷² Siti Mahmudah Nuryati, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November 2022.

⁷³ Siti Mahmudah Nuryati, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November 2022.

bermain,hal itu dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung⁷⁴.

3) Perbedaan karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik sangat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran. Siswa siswi kelas II MI Muhammadiyah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini disampaikan oleh guru fikh ibu Siti Mahmudah Nuryati,S.Pd.I sebagai berikut ⁷⁵:

“ di kelas II ini karakteristiknya berbeda-beda, ada sekitar 3 anak yang karakternya terlalu aktif. Sehingga anak ini sulit untuk berkonsentrasi dan fokus ketika pembelajaran berlangsung dan ada beberapa dari mereka yang sangat memerlukan perhatian khusus”.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikh Untuk Mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

a. Faktor pendukung

Media pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran digunakan sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, media merupakan salah satu faktor pendukung, sehingga menjadikan pembelajaran lebih mudah.

Untuk meningkatkan efektivitas tujuan pembelajaran media

2022 ⁷⁴ Siti Mahmudah Nuryati, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November

2022 ⁷⁵ Siti Mahmudah Nuryati, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November

pembelajaran sangat dibutuhkan.

b. Faktor penghambat .

Menurut guru fikih, faktor penghambat dalam implementasi metode demonstrasi pada materi tata cara sholat dan bacaannya yaitu sebagai berikut ⁷⁶:

1) Kurangnya konsentrasi siswa

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru fikih kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, guru fikih ibu Siti Mahmudah Nuryati,S.Pd.I mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang berkebutuhan khusus yaitu seperti hiperaktif sehingga siswa ini suka mengganggu siswa yang lainnya. Sehingga siswa lainnya kehilangan konsentrasinya pada pembelajaran tersebut⁷⁷.

2) Kurangnya penguasaan materi oleh siswa

Kurangnya penerimaan siswa dalam materi di sebabkan oleh kurangnya minat siswa ketika penerimaan materi. Menurut guru fikih ketika diwawancarai oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa kurangnya konsentrasi siswa menyebabkan kurangnya penguasaan materi seperti membaca dan menghafal bacaan-bacaan sholat. Siswa terlihat tidak fokus terhadap materi yang diajarkan justru Sebagian dari mereka ada yang bermain,hal itu dapat dilihat ketika

⁷⁶ Siti Mahmudah Nuryati, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November 2022

⁷⁷ Siti Mahmudah Nuryati, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November 2022.

proses pembelajaran berlangsung.

3) Perbedaan karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik sangat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran. Siswa siswi kelas II MI Muhammadiyah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini disampaikan oleh guru fikih ibu Siti Mahmudah Nuryati, S.Pd.I sebagai berikut⁷⁸ :

“ di kelas II ini karakteristiknya berbeda-beda, ada sekitar 3 anak yang karakternya terlalu aktif. Sehingga anak ini sulit untuk berkonsentrasi dan fokus ketika pembelajaran berlangsung”.

Ketika guru ingin menjelaskan materi tata cara dan bacaan-bacaan shalat yang benar, maka Metode Demonstrasi sangat di perlukan. Dalam pelaksanaan Metode Demonstrasi, metode demonstrasi tidak dapat berdiri sendiri, tetapi metode ini sangat berhubungan dengan metode ceramah. Pada saat-saat tertentu metode lainnya seperti metode tanya jawab, diskusi dan lain-lain dapat menjadi pendukung Metode Demonstrasi. Metode-Metode tersebut harus disesuaikan dengan materi pelajaran, kondisi siswa, tujuan pelajaran dan situasi.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari

⁷⁸ Siti Mahmudah Nuryati, *Wawancara*, MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo, 26 November 2022.

peran seorang guru, dan mempunyai pengaruh besar dalam menentukan efektifitas pembelajaran dikelas. Efektifitas pembelajaran akan tercapai apabila guru mempunyai kompetensi yang baik, disiplin dan berwibawa dalam pengendalian suasana pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat, dapat memberikan pengaruh positif kepada peserta didik. Mereka akan termotivasi dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik di ajarkan untuk lebih berupaya dalam mengisi kemampuan dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan , keterampilan dan sikap.

4. Solusi dalam mengatasi kendala-kendala ketika Implementasi Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.

Ssetiap diri seseorang, terciptanya sesuatu yang telah kita rencanakan adalah suatu impian besar bagi kita. Tetapi tidak selamanya yang kita rencanakan selalu berjalan dengan mulus tanpa adanya suatu hambatan dan rintangan. Akan tetapi rintangan dan hambatan bukanlah hal yang mustahil untuk kita atasi melainkan sudah terselipkan solusi untuk mengatasinya. Begitu juga ketika Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih untuk Mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam memiliki solusi dalam mengatasi kendala-kendala atau hambatan yang ditemui selama penelitian berlangsung. Solusi dalam mengatasi kendala dan hambatan pada Implementasi Metode Demonstrasi berlangsung sebagai berikut :

- a. Mengetahui gaya belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Sebelum proses belajar mengajar guru harus sudah mengenali bagaimana gaya belajar siswa setiap individu. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda – beda. Ada yang cepat dalam menangkap materi, ada juga yang lambat dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Untuk mencapai hasil yang maksimal bahan ajar yang disampaikan harus sesuai dengan gaya belajar siswa.

- b. Pemberian Bimbingan Individual kepada siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa yang kurang dalam menguasai materi, maka menurut peneliti guru dapat membantu dalam membimbing siswa secara individual. Pada hakekatnya pemberian bimbingan kepada siswa yang kurang dalam menguasai materi pelajaran merupakan cara yang bisa menyentuh seluruh aspek yang ada pada siswa. Solusi yang dimaksud oleh peneliti yaitu bimbingan tambahan di luar jam pelajaran Fiqih oleh Guru Fiqih dalam Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Mengaktifkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam, di manasaat materi pembelajaran tidak mampu diselesaikan diselesaikan dijam pelajaran fiqih yang ada di madrasah.

Pengadaan diskusi tanya jawab antara guru fiqih dan siswa, siswa

dapat menanyakan langsung hal-hal yang mereka belum mengerti atau dengan mendekati siswa dan menanyakan langsung kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa baik Gerakan – Gerakan sholat maupun bacaan-bacaan sholat. Dan hasil dari bimbingan secara individual siswa yaitu membantu siswa dalam membaca bacaan-bacaan sholat, maka yang sebelumnya kesulitan dalam menghafal bacaan-bacaan sholat siswa menjadi lebih mudah dalam menghafalkan gerak-gerakan sholat beserta bacaan-bacaan sholat.

c. Mengetahui karakteristik siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo

Kemampuan siswa dalam penguasaan dan pemahaman materi pelajaran berbeda-beda, karena pada dasarnya siswa memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Tiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain, tidak ada dua orang siswa yang sama persis maka mereka merupakan individual yang unik. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru seharusnya memperhatikan perbedaan karakteristik masing-masing siswa tidak hanya memperhatikan strategi dalam mengajarnya saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian serta hasil dari pembahasan, peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak dari Implementasi Metode Demonstrasi yang semula siswa kurang aktif dan tidak antusias ketika pembelajaran berlangsung kini siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Implementasi Metode Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih ini dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo.
2. Hasil setelah dilakukan penelitian ini adalah faktor pendukung dalam proses pembelajaran adalah media. Media merupakan salah satu faktor pendukung, sehingga menjadikan pembelajaran lebih mudah. Faktor penghambat pada pengimplementasian metode demonstrasi pada penelitian ini ialah Kurangnya konsentrasi siswa, kurangnya penguasaan materi oleh siswa dan perbedaan karakteristik peserta didik. Keaktifan siswa kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo lebih meningkat dibanding sebelum adanya penerapan metode demonstrasi karena dengan adanya metode demonstrasi peserta didik jadi lebih aktif dan ikut berkontribusi dalam praktik pada materi shalat. Hal ini berdampak kepada pemahaman peserta didik yang lebih bermakna sehingga mudah diingat dan dipraktikkan di kehidupan sehari-harinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Guna untuk memperbaiki kualitas mengajar guru agar tujuan Pendidikan bisa tercapai, di harapkan kepada Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo untuk selalu mengadakan pengontrolan saat belajar mengajar dan selalu melihat aktifitas guru Madrasah saat sedang berjalan di kelas.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Guru Mata Pelajaran Fiqih hendaknya terus menerus mengadakan penyempurnaan dalam penerapan Metode Demonstrasi. Guru sebaiknya juga harus lebih mengenali karakteristik siswa. Dengan mengatasi kendala-kendala yang ditemukan untuk menjadi yang lebih sempurna, Guru Mata Pelajaran Fiqih hendaknya terus menerus mengadakan penyempurnaan dalam penerapan Metode Demonstrasi, agar Implementasi Metode Demonstrasi bisa tercapai dengan sempurna.

3. Untuk peneliti

Kepada para peneliti yang berminat pada penelitian yang serupa diharapkan untuk lebih teliti dalam mencari titik temu dan lebih dikembangkan dari permasalahan-permasalahan yang sering terjadi kontroversi. Penelitian ini menjadi pelajaran bagi peneliti dan perlu ditindak

lanjuti.

4. Untuk para siswa

Untuk siswa siswi kelas II MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo tetaplh semangat dalam belajar dimanapun kalian berada, teruslah giat dalam belajar untuk menggapai cita-cita yang kalian impikan, dan jangan meremehkan ilmu sekecil apapun itu karena untuk mendapatkan sesuatu yang besar dimulai dengan hal yang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. "Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa." *Edureligia* 1, No. 1 (2017): 45–62.
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/45/41>.
- Abhror, Al. "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 2 Tulungagung." UIN Tulungagung, 2019.
- Affandi, Muh., Evi Chamalah, And Oktarina Puspita Wardani. *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unisulla Press, 2013.
- Agustina, Maulida. "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Materi Shalat Kelas VII Mts Al-Ikhlasiyah Perampuan Tahun Pelajaran 2016/2017." UIN Mataram, 2017.
- Aini, Tri Ahbatul, Farha Qonota, Siti Mukaromah, And Nurul Ita Syamsiyah. "Implementasi Metode Demonstrasi Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Pai Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Bertanggung Jawab di SMAN 8 Malang." *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2021): 59–67.
- Aldiyah, Evy. "Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan* 1, No. 1 (2021): 8–15.
[Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/JIEB/Article/View/3845%0Ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288](http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/JIEB/Article/View/3845%0Ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288).
- Arifin, Nur Hidayat. "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas II (Dua) SDIT Hidayaturrahman Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014," N.D.
- Asriyanti, Frita Devi, And Lilis Ariantul Janah. "Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, No. 2 (2019): 183–87.
[Https://Doi.Org/10.17977/Um027v3i22018p183](https://doi.org/10.17977/Um027v3i22018p183).
- Aulia, Nadia. "Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii Di Mts Muhammadiyah 1." Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang, 2021.
- Bahri, Syamsul. "Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 19 Luwu Utara." Iain Palopo, 2020.

- Bahria, Siti Musfiqotul. “Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember.” UIN Khas Jember, 2022.
- Daryanto. *PTK & PTS*. Yogyakarta: Gava Media, 2011, 2011.
- Dewi, Erni Ratna. “Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas.” *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, No. 1 (2018): 44. <https://doi.org/10.26858/Pembelajar.V2i1.5442>.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21, No. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>.
- Hamidah, Alya Lailatul. “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Ma’had Darun Najah SMA Islam Kepanjen Pada Pelajaran Fikih.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. BP Panca Usaha, N.D.
- Indrasari, Nur. “Penerapan Metode Demontsrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Peningkatan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas Satu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka Kec, Tombolo Pao Kab, Gowa.” UIN Alauddin Makkasar, 2018.
- Jannah, Ulfa Riyatul. “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Adzan Dan Iqamah Mata Pelajaran Fikih Kelas II MIN 3 Palangka Raya.” IAIN Palangka Raya, 2019.
- Kanza, Nanda Rizky Fitriani, Albertus Djoko Lesmono, And Heny Mulyo Widodo. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember.” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, No. 2 (2020): 71. <https://doi.org/10.19184/Jpf.V9i1.17955>.
- Karseno, Rohmat. “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas.” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Kemayangsari, Wariyati. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota.” Universitas Islam Negeri Sulthan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

- Kusumastuti, Adhi, And Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno (LPSP), 2019.
- Lestari, Nana Citrawati, Yulianti Hidayah, And Fathul Zannah. “Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA Di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin.” *Journal On Education* 5, No. 3 (2023): 7095–7103. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1497>.
- Maghfiroh, Aini, And Ali Bowo Tjahjono. “Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudhu Di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen-Demak.” *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 2020, 112–25.
- Magnatis, Udzah. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 7 Sungailiat Mata Pelajaran Matematika Tentang Operasi Hitung Campuran Melalui Metode Demonstrasi.” *Cendekiawan* 1, No. 1 (2019): 20–28. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v1i1.155>.
- Mansir, Firman. “Urgensi Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah.” *AL-WIJDĀN Journal Of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (2020): 167–79. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. “Metodologi Pembelajaran Fikih.” *Jurnal Al-Makrifat* 4, No. 2 (2019): 31–44.
- Mudassir, M. “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Pokok Bahasan Sholat Jenazah Bagi Siswa Kelas X MA Miftahul Ishlah Tembelok Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.” UIN Mataram, 2017.
- Nurhayati, Eva Syarifah. “Efektifitas Metode Demontrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Pour, Agustina Novitasari, Lovy Herayanti, And Baiq Azmi Sukroyanti. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 2, No. 1 (2018): 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>.
- Putri, Nopa Ratna, Edy Tandililing, And Syukran Mursyid. “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meremediasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Hukum Newton Di SMP.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, No. 2 (2013): 1–9.
- Sakdiyah, Siti Halimatus. “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas VII di MTS NEGERI 2

- Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.” STAIN Kudus, 2017.
- Sitti Nuralan, Muh. Khaerul Ummah BK, And Haslinda. “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SD Negeri 5 Tolitoli.” *Pendekar Jurnal: Pengembangan Pendidikan Dan pembelajaran Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2022): 13–24. <https://Ojs.Fkip.Umada.Ac.Id/Index.Php/Pendekar>.
- Sugiyono. *Metode Peelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta, 2015.
- Suhud, M. A. (2019). “Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas Viii Mts Hasyimiyah Bulu Tuban.” *Journal Information*, 2019, 1–16.
- Suhud, Muh Arwani, Muhammad Muhtar, Arifin Sholeh, And Moh Farhan. “Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas VIII Mts Hasyimiyah Bulu Tuban Implementation.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2*, 2019, 38–43.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Widayanti, Febi Dwi. “Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas.” *Erudio 2*, No. 1 (2013).
- Wulandari, Ni Made Ari, And I Ketut Pudjawan. “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, No. 3 (2019): 290–97. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15716>.
- Yasfiudin, Muhammad. “Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Di Mts Salafiyah Syafi’iah Proto Kedungwuni Pekalongan.” Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019.
- Zuldafrial, And Lahir Muhammad. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2012.

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi wawancara dengan murid



Dokumentasi wawancara dengan guru fikih



Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber : Siti Mahmudah Nuryati, S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih

1. Peneliti : Sudah berapa lamakah ibu mengajar Fikih di MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo?
Narasumber : sejak 2004 hingga sekarang, 2004 bulan Desember.
2. Peneliti : Dalam mengajar pelajaran fikih, metode apa yang sering ibu gunakan?
Narasumber : Dalam pelajaran fikih saya biasa menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik.
3. Peneliti : Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
Narasumber : misalnya Ketika praktik hafalan adzan, Sebagian anak ada yang masih keliru dalam melafalkan antara “hayya ala sholah” menjadi “hayya alal falah?” atau urutannya ‘ setelah “allahu akbar” ada yang masih keliru. Tapi bagi anak yang bisa ya lancar.
4. Peneliti : Faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesulitan?
Narasumber : Sebagian kelas ada anak yang ramai jadi yang lainnya kurang fokus, terlalu aktif jadi dalam menghafalkan kurang konsentrasi terganggu oleh temannya yang ramai tadi.
5. Peneliti : Bagaimana sikap siswa Ketika pembelajaran fikih berlangsung?
Narasumber : sikap mereka mendengarkan semua, ikut berpartisipasi.
6. Peneliti : Apakah siswa menyukai pelajaran fikih?
Narasumber : alhamdulillah anak-anak suka pembelajaran fikih.
7. Peneliti : Apakah siswa menyukai metode yang ibu gunakan?
Narasumber :alhamdulillah suka dan berantusias.
8. Peneliti: Apakah siswa menyukai pembelajaran materi fikih jika ibu menyampaikannya dengan metode demonstrasi?
Narasumber : ikut mengikuti praktik dan suka
9. Peneliti : Upaya apa yang dilakukan ibu jika menemukan siswa yang kesulitan dalam belajar fikih?
Narasumber : saya suruh mengulang-ulang misalkan dalam bacaan sholat belum hafal di rumah saya suruh mengulang-ulang hafalan kemudian di sekolah di praktikkan Kembali, sayacek Kembali, dalam praktik bacaan atau gerakan tersebut juga Gerakan sholatnya.
10. Peneliti : Apakah siswa aktif dalam pembelajaran fikih di kelas?
Narasumber : iya alhamdulillah semua mengikuti bagi yang aktif atau tidak tetap semua mengikuti.

B. Narasumber : Azka Nafisah
Siswa : Siswa kelas 2

1. Peneliti : Apakah anda menyukai pelajaran fikih?
Narasumber : suka.
2. Peneliti : Anda suka jika pelajaran fikih disampaikan seperti apa?
Narasumber : dengan praktek sama menjelaskan.
3. Peneliti : Kesulitan apa yang anda temukan Ketika mata pelajaran fikih?
Narasumber : lafal sholat.
4. Peneliti : Apakah anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : suka.
5. Peneliti : Kenapa anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : karena menyenangkan, seru, faham sama pelajarannya.
6. Peneliti : Bagaimana cara mengajar guru mata pelajaran fikih di kelas?
Narasumber : praktek sama mencatat.

C. Narasumber : Affan Razqa Banyu Argani
Kelas : Siswa kelas 2

1. Peneliti : Apakah anda menyukai pelajaran fikih?
Narasumber : suka.
2. Peneliti : Anda suka jika pelajaran fikih disampaikan seperti apa?
Narasumber : praktek.
3. Peneliti : Kesulitan apa yang anda temukan Ketika mata pelajaran fikih?
Narasumber : bacaannya susah, materi sholat dan adzan.
4. Peneliti : Apakah anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : suka banget.
5. Peneliti : Kenapa anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : karena menyenangkan, seru, faham sama pelajaran.
6. Peneliti : Bagaimana cara mengajar guru mata pelajaran fikih di kelas?
Narasumber : praktek aja sama jelasin.

D. Narasumber : chikaling
Kelas : Siswa kelas 2

1. Peneliti : Apakah anda menyukai pelajaran fikih?
Narasumber : suka.
2. Peneliti : Anda suka jika pelajaran fikih disampaikan seperti apa?
Narasumber : menjelaskan.
3. Peneliti : Kesulitan apa yang anda temukan Ketika mata pelajaran fikih?
Narasumber : tidak ada.
4. Peneliti : Apakah anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : suka.
5. Peneliti : Kenapa anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : karena lebih faham menjelaskannya
6. Peneliti : Bagaimana cara mengajar guru mata pelajaran fikih di kelas?

Narasumber : menjelaskan, mempraktekkan saja.

E. Narasumber : Aslam
Kelas : Siswa kelas 2

1. Peneliti : Apakah anda menyukai pelajaran fikih?
Narasumber : suka
2. Peneliti : Anda suka jika pelajaran fikih disampaikan seperti apa?
Narasumber : di jelaskan, menulisi, membaca.
3. Peneliti : Kesulitan apa yang anda temukan Ketika mata pelajaran fikih?
Narasumber : mengerjakan soal-soal, kurang faham praktiknya
4. Peneliti : Apakah anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : suka
5. Peneliti : Kenapa anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : karena lebih faham untuk mengerjakan .
6. Peneliti : Bagaimana cara mengajar guru mata pelajaran fikih di kelas?
Narasumber : menjelaskan , praktik aja.

Narasumber : kayla
Kelas : Siswa kelas 2

1. Peneliti : Apakah anda menyukai pelajaran fikih?
Narasumber : suka
2. Peneliti : Anda suka jika pelajaran fikih disampaikan seperti apa?
Narasumber : praktik
3. Peneliti : Kesulitan apa yang anda temukan Ketika mata pelajaran fikih?
Narasumber : tidak ada
4. Peneliti : Apakah anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : suka
5. Peneliti : Kenapa anda suka jika pelajaran fikih dilakukan secara praktik?
Narasumber : karena cepat faham, menyenangkan
6. Peneliti : Bagaimana cara mengajar guru mata pelajaran fikih di kelas?
Narasumber : Dengan praktik, menjelaskan. Faham.

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET

Nama siswa : Affan Razqa Banyu Argani
Sekolah : MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo
Kelas/Semester : II/I

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* pada kolom YA jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika tidak berikan tanda *checklist* pada kolom TIDAK.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1.	Saya menyukai praktik pada pembelajaran fikih	√	
2.	Saya memahami pembelajaran fikih yang disampaikan oleh guru dengan praktik.	√	
3.	Aku lebih menyukai pembelajaran fikih dengan praktik daripada guru hanya menjelaskan materinya saja.	√	
4.	Aku lebih aktif saat praktik pembelajaran fikih.	√	
5.	Nilai mata pelajaran fikihku lebih baik jika guru menyampaikannya dengan praktik.	√	

Nama siswa : Aslam Ruzain Anwar
Sekolah : MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo
Kelas/Semester : II/I

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* pada kolom YA jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika tidak berikan tanda *checklist* pada kolom TIDAK.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1.	Saya menyukai praktik pada pembelajaran fikih	√	
2.	Saya memahami pembelajaran fikih yang disampaikan oleh guru dengan praktik.	√	
3.	Aku lebih menyukai pembelajaran	√	

	fikih dengan praktik daripada guru hanya menjelaskan materinya saja.		
4.	Aku lebih aktif saat praktik pembelajaran fikih.	√	
5.	Nilai mata pelajaran fikihku lebih baik jika guru menyampaikannya dengan praktik.	√	

Nama siswa : Azka Nafisah
 Sekolah : MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo
 Kelas/Semester : II/I

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* pada kolom YA jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika tidak berikan tanda *checklist* pada kolom TIDAK.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1.	Saya menyukai praktik pada pembelajaran fikih	√	
2.	Saya memahami pembelajaran fikih yang disampaikan oleh guru dengan praktik.	√	
3.	Aku lebih menyukai pembelajaran fikih dengan praktik daripada guru hanya menjelaskan materinya saja.	√	
4.	Aku lebih aktif saat praktik pembelajaran fikih.	√	
5.	Nilai mata pelajaran fikihku lebih baik jika guru menyampaikannya dengan praktik.	√	

Nama siswa : Chikaling Rambu Raya Adityamantri
 Sekolah : MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo
 Kelas/Semester : II/I

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* pada kolom YA jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika tidak berikan tanda *checklist* pada kolom TIDAK.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1.	Saya menyukai praktik pada pembelajaran fikih	√	
2.	Saya memahami pembelajaran fikih	√	

	yang disampaikan oleh guru dengan praktik.		
3.	Aku lebih menyukai pembelajaran fikih dengan praktik daripada guru hanya menjelaskan materinya saja.	√	
4.	Aku lebih aktif saat praktik pembelajaran fikih.	√	
5.	Nilai mata pelajaran fikihku lebih baik jika guru menyampaikannya dengan praktik.	√	

Nama siswa : Khayla Putri Ramadhanti
 Sekolah : MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo
 Kelas/Semester : II/I

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* pada kolom YA jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika tidak berikan tanda *checklist* pada kolom TIDAK.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1.	Saya menyukai praktik pada pembelajaran fikih	√	
2.	Saya memahami pembelajaran fikih yang disampaikan oleh guru dengan praktik.	√	
3.	Aku lebih menyukai pembelajaran fikih dengan praktik daripada guru hanya menjelaskan materinya saja.	√	
4.	Aku lebih aktif saat praktik pembelajaran fikih.	√	
5.	Nilai mata pelajaran fikihku lebih baik jika guru menyampaikannya dengan praktik.	√	

Lampiran 4. Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	ASPEK YANG DI AMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Metode Pembelajaran	Metode Demonstrasi
	2. Silabus	Silabus Mata Pelajaran Fikih
	3. Rencana Pembelajaran (RPP)	Ada
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Pembukaan	Salam dan Doa
	2. Penyampaian Materi	Jelas
	3. Metode Pembelajaran	Demonstrasi dan Ceramah
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan Waktu	2 jam (efektif)
	6. Gerak	
	7. Memotivasi siswa	Pujian / Reward
	8. Teknik Bertanya	Mengangkat tangan dan menanyakan ketepatan jawaban
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Penggunaan masjid untuk Implementasi Demonstrasi
	10. Penggunaan Media	Buku Pelajaran
	11. Evaluasi	Post test
	12. Penutupan	Doa dan salam
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa dalam kelas	Fokus, Kurang kondusif, Hiper aktif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Aktif, Gemar bermain

No	Dokumen yang dipelajari	Ketersediaan
Arsip Tertulis		
1.	Profil MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	Ada
2.	Visi dan Misi MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	Ada
3.	Tata Tertib S MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	Ada
4.	Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	Ada
5.	Data guru dan pegawai MI Muhammadiyah Gayam Sukoharjo	Ada
6.	Hasil wawancara Murid dan Guru	Ada
Foto Kondisi Lingkungan Sekolah		
1.	Kegiatan belajar mengajar	Ada
2.	Buku pegangan siswa	Ada
7.	Ruang Kelas	Ada (kurang kondusif)
8.	Sekolah tempat Penelitian	Ada
9.	Proses wawancara	Ada